

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN IRIGASI DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PADI ( STUDI  
KASUS DI DESA PAREKAJU KECAMATAN PONRANG  
KABUPATEN LUWU)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**NURFADILA**  
18 0401 0036

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN IRIGASI DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI PADI ( STUDI  
KASUS DI DESA PAREKAJU KECAMATAN PONRANG  
KABUPATEN LUWU)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**NURFADILA**  
18 0401 0036

**Pembimbing:**

**Dr. H. Muh. Rasbi. SE., M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NURFADILA

NIM : 18 0401 0036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Penelitian : Efektivitas Pengelolaan Irigasi Dalam Meningkatkan  
Pendapatan Petani Padi ( Studi Kasus Di Desa Perekaju  
Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Agustus 2022

yang membuat pernyataan



NURFADILA

NIM 18 0401 0036

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektivitas Pengelolaan Irigasi dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Desa Parekaji Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu ditulis oleh Nur Fadila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0036, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah yang bertepatan dengan 07 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 13 Januari 2023

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Sidang
2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang
3. Arzalsyah, SE., M.Ak. Penguji I
4. Arsyad I., S.Si., M.Si. Penguji II
5. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M. Pembimbing

#### Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002

  
Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.  
NIP. 19810215 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Pengelolaan Irigasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi ( Studi Kasus Di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)”**

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan.

Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta yang tiada henti hentinya mendoakan penulis dan selalu memberikan semangat agar bisa menyelesaikan studi. Kepada sosok yang penulis sangat rindukan ayahanda Alm. Muhammad amin lelaki hebat dalam hidup penulis. Kepada ibunda tersayang yunita wanita hebat yang mendidik penulis dengan penuh kasih sayang selalu sabar menghadapi penulis dan selalu mendukung penulis dalam hal apapun. Terima kasih selalu memenuhi

kebutuhan penulis dan terima kasih untuk segalanya. Kepada saudaraku Wilda Amin, Mudmainna Amin, Nuraini Amin, Muhammad Al Qaizran Amin, terima kasi telah memberikan semangat buat penulis, suatu karya yang tercipta untuk kalian.

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muammar Arafat Yusmad selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Muhaemin, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Ilham, S.Ag.,M.A., yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, beserta Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah yaitu Kadir Arno, SE., Sy. M.Si., beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Dr. H. Muh. Rasbi. SE., M.M Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Arzalsyah, S.E., M.Ak. dan Arsyad L, S.SI., M.Si selaku penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ilham, S .Ag., M.A., selaku dosen Penasehat Akademik
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin
10. Kepada sahabat sahabat Alfira Salsabila, Nurhayani, Nurjayanti, Rini Astuti, Sakinah Haskar, Sriwahyuni Asis, Sulistia.S, Wulandari. yang selalu memberikan semangat kepada penulis agar tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
11. Kepada kepala desa serta aparat desa di desa parekaju kecamatan ponrang kabupaten luwu, terima kasih telah membantu dalam menyelesaikan penelitian penulis.

palopo, 21 Agustus 2022

NURFADILA

NIM 18 0401 0036



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te

ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (^).

## 2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tan da	Nama	Huruf Latin	Na ma
ا	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *haulah*

## 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

#### 4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan denganperulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjaīnā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّو	: <i>‘aduwwun</i>

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> ( <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ‚Allah‘ yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan terhadap penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## 11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	=Hadis..Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori .....	13
C. Kerangka Pikir.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Fokus Penelitian .....	42
C. Definisi Istilah .....	43
D. Desain Penelitian.....	43
E. Subjek Penelitian .....	44
F. Data dan Sumber Data.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	46
H. Teknik Pengumpulan Data .....	46
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	47
J. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>52</b>
A. Deskripsi Data .....	52
B. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>75</b>
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS Az-Zumar/39;21 .....	23
Kutipan ayat 29 QS An-Nisa.....	31



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama petani padi di desa pakeraju .....	36
Tabel 4.2 Data produksi dan pendapatan .....	51



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 31



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi



## ABSTRAK

**NURFADILA, 2022.** *“Efektivitas Pengelolaan Irigasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi ( Studi Kasus Di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr H. Muh. Rasbi, S.E, M.M

Skripsi ini membahas tentang Efektifitas pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani padi di desa parekaju kecamatan ponrang kabupaten luwu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektifitas pengelolaan irigasi sebagai upaya di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu dan untuk mengetahui kendala pengelolaan irigasi di desa parekaju kecamatan ponrang kabupaten luwu. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini di lakukan di desa parekaju Serta teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu (1). Pengelolaan saluran irigasi di desa parekaju dilakukan dengan cara perencanaan (planning), pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Kemudian pengelolaan saluran irigasi sudah efektif dikarenakan sangat membantu para petani dalam mengairi padi mereka sehingga meningkatkan hasil produktifitas padi serta mengurangi tenaga dalam menanam padi. Infrastruktur saluran irigasi berdampak positif terhadap pendapatan petani hal ini dapat dibuktikan dengan adanya saluran irigasi dapat memberikan manfaat yang besar diantaranya adalah melancarkan aliran air ke lahan sawah, mencukupi kebutuhan air pada lahan pertanian, mempermudah para petani untuk mengairi lahanya dan sebagai salah satu sumber untuk mendapatkan pendapatan yang lebih melimpah dari hasil panen terutama padi. (2). Terdapat kendala pengelolaan irigasi yang menyebabkan saluran irigasi tidak berfungsi sehingga menghambat produktivitas petani padi desa parekaju diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia yang kurang seperti kurangnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan irigasi tersebut .

**Kata kunci:** Pengelolaann, Irigasi, Pendapatan.

## **ABSTRACT**

**NURFADILA, 2022.** *"Effectiveness of Irrigation Management in Increasing Rice Farmers' Income (Case Study in Parekaju Village, Ponrang District, Luwu Regency)". Thesis of Islamic Economics and Business Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Palopo Institute of Islamic Religion Palopo. Supervised by Dr. H. Muh. Rasbi. S.E, M.M*

This thesis discusses the effectiveness of irrigation management in increasing the income of rice farmers in Parekaju Village, Ponrang District, Luwu Regency. The purpose of this study was to find out the effectiveness of irrigation management as an effort in Parekaju Village, Ponrang District, Luwu Regency and to find out the obstacles to irrigation management in Parekaju Village, Ponrang District, Luwu Regency. The research method used in this research is qualitative research. This research was conducted in the village of Parekaju as well as data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study are (1). Management of irrigation canals in Parekaju Village is carried out by means of planning, organizing, movement and supervision. Then the management of irrigation channels has been effective because it really helps farmers in irrigating their rice thereby increasing the productivity of rice and reducing energy in planting rice. Irrigation canal infrastructure has a positive impact on farmers' income, this can be proven by the existence of irrigation canals that can provide great benefits, including smoothing the flow of water to paddy fields, meeting water needs on agricultural land, making it easier for farmers to irrigate their land and as a source of income. more abundant income from crops, especially rice. (2). There are irrigation management constraints that cause irrigation canals to not function thereby hampering the productivity of rice farmers in Parekaju village, including the lack of quality human resources, such as the lack of public attention to the cleanliness of the irrigation.

**Keywords:** *Management, Irrigation, Income.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara agraris, sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bertani. Indonesia memiliki sumber daya manusia (SDM) yang beranekaragam dan memiliki wilayah yang cukup luas, sehingga Indonesia menjadi salah satu Negara agraris terbesar di dunia. Di Negara agraris pertanian memiliki peranan yang penting baik di sector perekonomian ataupun pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan, dengan semakin bertambahnya penduduk maka konsumsi pangan juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi petani. Tanaman padi adalah jenis tumbuhan yang mudah ditemukan, apalagi kita yang tinggal di daerah pedesaan, yang sebagian besar areal pesawahannya dipenuhi dengan tanaman padi. Sebagian besar masyarakat menjadikan padi sebagai sumber makanan pokok. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi adalah air atau irigasi. <sup>1</sup>

Keberadaan irigasi merupakan salah satu pembantu pasokan air untuk tanaman padi, dimana saat musim kemarau hampir tiba ketersediaan air menjadi berkurang dan mengakibatkan pembagian air pada tanaman padi sawah tidak stabil, untuk itu pemerintah daerah membangun saluran irigasi sekunder yang

---

<sup>1</sup> Sundayana, Rita Fitria. "Efektivitas pelaksanaan program pertanian oleh penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4.4 (2018): 103-113.

dapat menghubungkan aliran sungai ke beberapa titik saluran tersier yang kemudian mengairi daerah pesawahan seperti halnya sistem irigasi yang telah dibangun di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Adapun ketiga sistem irigasi tersebut diantaranya Sistem Irigasi Teknis, Semi-Teknis dan NonTeknis. Ketiga sistem irigasi tersebut merupakan salah satu faktor yang menentukan waktu tanam padi sawah, dalam satu tahun dilakukan 1 sampai 2 kali tanam, tergantung pada kondisi lahan pertanian milik petani. Tanaman padi sawah umumnya menempati posisi yang sangat strategis bagi kehidupan masyarakat, tidak dapat dipungkiri bahwa di satu sisi padi merupakan komoditi ekonomi yang menjadi sumber penghasilan petani, disisi lain sebagai pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat lainnya.<sup>2</sup>

Peningkatan produktivitas memerlukan dukungan inovasi teknologi seperti peningkatan indeks panen, varietas unggul, penggunaan benih bermutu dan berlabel, pengendalian OPT (*Organisme pengganggu tanaman*), pengelolaan hara, pengaturan populasi tanam, melalui perbaikan sistem tanam dan lainnya Perbaikan sistem tanam konvensional dan sistem tanam jajar legowo adalah penerapan untuk meningkatkan populasi tanaman dengan cara mengatur jarak tanam. Sistem tanam jajar legowo adalah pola bertanam yang berselang seling antara dua atau lebih (biasanya dua atau empat) baris tanaman padi dan satu baris kosong. Pengelolaan irigasi untuk menunjang penyediaan bahan pangan nasional sangat diperlukan, sehingga ketersediaan air di lahan akan terpenuhi walaupun lahan tersebut berada

---

<sup>2</sup> Muhammad Amsal Sahban. *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang*. (Jakarta: Sah Media, 2018). 23

jauh dari sumber air permukaan. Hal tersebut tidak terlepas dari usaha teknik irigasi yaitu memberikan air dengan kondisi tepat mutu, tepat ruang dan tepat waktu dengan cara yang efektif dan ekonomis.<sup>3</sup>

Pengembangan irigasi yang dipilih pada umumnya adalah daerah yang masyarakatnya memiliki mata pencaharian dominan berbasis pertanian dengan bukti telah banyak memiliki sawah tadah hujan yang selama ini diusahakan oleh masyarakat setempat. Selain itu rehabilitasi infrastruktur jaringan irigasi yang sudah saatnya memerlukan perbaikan merupakan prioritas utama dari sasaran pengembangan dan peningkatan program ketahanan pangan. Strategi ini dipilih disamping sebagai pengembangan wilayah dan pembukaan mata pencaharian di pedesaan, juga mempercepat pertumbuhan lahan-lahan yang dapat dimanfaatkan, disamping memang di daerah tersebut telah tersedia sumber daya manusia khususnya disektor pertanian. Irigasi merupakan usaha penyediaan, pengaturan dan penyaluran air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi, dan irigasi tambak. Irigasi dimaksudkan untuk mendukung produktivitas usaha tani guna meningkatkan produksi pertanian dalam rangka ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani yang diwujudkan melalui keberlanjutan sistem irigas.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Umi Barokah, et al. "Pengenalan varietas unggul baru padi sawah berbasis penerapan teknologi terpadu di Desa Seling, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen." *Jurnal Pengabdian Nasional* 2.2 (2021): 74-84.

<sup>4</sup> Dadang Hidayat. "Efektivitas Pengembangan Fungsi Saluran Irigasi Oleh Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Di Desa Cibenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5.4 (2019): 431-448.

Lebih dari 80 persen produksi padi Indonesia berasal dari lahan irigasi. Oleh karena itu, degradasi kinerja irigasi merupakan ancaman nyata terhadap masa depan pasokan pangan nasional. Dampak kemunduran kinerja irigasi bersifat langsung dan tidak langsung. Dampak langsung adalah turunnya produktivitas, turunnya intensitas tanam dan meningkatnya resiko usaha tani. Dampak tidak langsung adalah melemahnya komitmen petani untuk mempertahankan ekosistem sawah karena buruknya kinerja irigasi mengakibatkan lahan tersebut kurang kondusif untuk usaha tani. Infrastruktur dan sarana merupakan salah satu factor penting dalam proses usaha tani, diantaranya infrastruktur irigasi.<sup>5</sup> Infrastruktur irigasi sangat menentukan ketersediaan air yang berdampak langsung terhadap kualitas dan kuantitas tanaman khususnya tanaman padi yang diusahakan oleh sebahagian besar masyarakat Kabupaten Luwu terutama di Desa Parekaju.

Pembangunan irigasi merupakan upaya pemerintah dalam penyediaan infrastruktur untuk kemudahan mendapatkan air irigasi untuk dapat memiliki potensi sumberdaya alam dan lahan yang secara geografis berada pada daerah dataran tinggi sehingga merupakan tempat yang strategis untuk menampung dan menyediakan air irigasi. Ketersediaan air irigasi merupakan sumber penunjang utama bagi petani baik yang berada di hulu, tengah, dan terutama di hilir. Sebab, lahan sawah pertanian yang menjadi daerah jangkauan merupakan lahan sawah yang produktif untuk menghasilkan tanaman padi sebagai tanaman pokok dalam mendukung program pemerintah untuk mempertahankan swasembada beras.

---

<sup>5</sup> Syamsul Rahman. *Membangun pertanian dan pangan untuk mewujudkan kedaulatan pangan*. (Yogyakarta:Deepublish, 2018) 67.

Pembangunan irigasi oleh pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Luwu dilakukan berdasarkan permasalahan di sektor pertanian yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan peningkatan swasembada beras, baik nasional maupun lokal. <sup>6</sup>

Peningkatan pola dan intensitas tanam dapat mempengaruhi peningkatan penerimaan bagi petani melalui adanya peningkatan produksi. Selain itu secara tidak langsung dapat meningkatkan kesempatan penggunaan tenaga kerja dalam usaha tani. Perubahan pola tanam, intensitas tanam, peningkatan produksi, dan adanya peningkatan kesempatan kerja secara berturut-turut dianalisis dengan menggunakan analisis pola tanam, intensitas tanam, analisis penerimaan usahatani dan analisis kesempatan kerja. Pada saat ini pembangunan pertanian di Indonesia tetap dianggap penting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, hal ini dapat dilihat saat sektor pertanian memberikan kontribusi yang besar di banding sektor lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Beberapa hal yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia potensi sumberdaya yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional cukup besar, besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, serta merupakan basis pertumbuhan di pedesaan. <sup>7</sup>

Fakta penurunan pangsa itu merupakan fenomena alamiah, sebab makin berkembang suatu negara maka akan makin kecil kontribusi sektor pertanian atau sektor tradisional dalam PDB. Jika pendapatan meningkat, maka elastisitas

---

<sup>6</sup> Bonaraja Purba, et al. *Ekonomi Sumber Daya Alam: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020). 12

<sup>7</sup> Koko Denik Wahyudi. "Kebijakan strategis usaha pertanian dalam rangka peningkatan produksi dan pengentasan kemiskinan." *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*. vol.11, no.2, 2018: 11

permintaan terhadap bahan-bahan makanan yang notabena diproduksi sector pertanian tidaklah sebesar permintaan terhadap barang-barang hasil sektor industri dan jasa. Namun tidak berarti sektor pertanian menjadi terpinggirkan, karena sector pertanian memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja yang cukup besar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian nasional.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi, dengan judul penelitian yaitu **Efektivitas pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani padi di desa Parekaju Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu.**

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah penelitian dan peneliti memfokuskan pada efektivitas pengelolaan irigasi terhadap pendapatan petani dan dampak adanya pengelolaan irigasi terhadap pendapatan petani padi di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan irigasi sebagai upaya peningkatan pendapatan petani di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu?

---

<sup>8</sup> Skunda Diliarosta. *Mengkaji Perilaku Petani Berwawasan Lingkungan*. G(Jakarta: loba Aksara Pers, 2021). 89

2. Bagaimana kendala pengelolaan irigasi di desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan irigasi sebagai upaya peningkatan pendapatan petani padi di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui Kendala pengelolaan irigasi di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan pembaca dan penulis serta dapat memberikan tambahan pengalaman sebagai dasar melakukan penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung hal penelitian tentang efektifitas pengelolaan irigasi terhadap pendapatan petani padi.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektifitas pengelolaan irigasi terhadap pendapatan petani padi.

- c. Bagi instansi dalam hal ini pemerintah kabupaten luwu, peneliti ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan program program efektifitas pengelolaan irigasi terhadap pendapatan petani padi.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini di jadikan sebagai landasan agar dapat mengetahui letak persamaan dan perbedaan dari penelitian yang ada. Penelitian yang relevan berfungsi sebagai acuan dalam melakukan penelitian terdahulu tersebut :

- a. Hasnur Multazam dengan penelitian judul analisis pendapatan usaha tani padi sawah irigasi di desa mamampang kecamatan eremerasa kabupaten bantaeng. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karesteristik petani padi sawah irigasi di desa mamampang berada pada umur produktif sehingga memungkinkan bagi para petani tersebut dapat bekerja lebih baik, bersemangat serta mempunyai motifasi yang tinggi dan tingkat pendidikan petani padi sawah irigasi di desa mamampang masih rendah tidak pernah mengeyam pendidikan dan pengalaman petani padi sawah irigasi didesa mamampang pada umumnya sudah cukup berpegalaman karnah rata rata mengeluti usaha pertanian lebih dari 10 tahun sedangkan skala kepemilikan petani padi sawah irigasi desa mamampang masih dalam skala menengah.<sup>9</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-

---

<sup>9</sup> Hasnur Multazam, ” Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Irigasi Di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.” Diss. Universitas Muhammadiyah Makassar: 78

sama membahas pengelolaan irigasi bagi petani padi serta jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti akan berfokus pada efektivitas pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani dan lokasi penelitian yang berbeda peneliti akan melakukan penelitian di desa Pakeraju sedangkan penelitian sebelumnya di lokasi lain.

- b. Rahmaniar dengan judul penelitian dampak pembangunan irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani (studi di desa Iwoikondo Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur). Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan irigasi lebih berdampak positif hal ini terlihat dari berbagai indikator yang di gunakan untuk melihat dampak pembangunan irigasi dampak positifnya yaitu sistem irigasi bisa di buka tutup sehingga sangat memudahkan petani pengguna air serta meningkatkan produktivitas padi di bandingkan petani non irigasi. Meskipun ada warga/masyarakat yang mengatakan berbagai dampak negatifnya tetapi hal tersebut bisa di minimalisir atau di atasi sehingga tidak menjadi penghambat masyarakat untuk menggunakan atau memanfaatkan air irigasi tersebut.<sup>10</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas pengelolaan irigasi bagi petani padi serta jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti akan berfokus pada efektivitas

---

<sup>10</sup> Rahmaniar, " *Dampak Pembangunan Irigasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Di Desa Iwoikondo Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur)*." Diss. Universitas Halu Oleo Kendari: 90

pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani dan lokasi penelitian yang berbeda peneliti akan melakukan penelitian di desa Pakeraju sedangkan penelitian sebelumnya di lokasi lain.

- c. A. Fajar dengan judul penelitian Analisis efektifitas pengairan (irigasi) terhadap pendapatan masyarakat petani padi kecamatan sinjai timur kabupaten sinjai metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menggambarkan tentang pemanfaatan infrastruktur irigasi terhadap kesejahteraan petani dilihat dari segi pendapatan tidak lagi kesulitan dalam mengairi lahan pertanian mereka karnah sudah adanya infrastruktur irigasi yang akan selalu menyalurkan sumber air yang tak pernah berhenti. Saluran irigasi ini bisa dibuka tutup sehingga kapan saja petani embuthkan air untuk lahan pertanian mereka tinggal membuka saluran aiar tersebut.<sup>11</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas pengelolaan irigasi bagi petani padi serta jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya yaitu peneliti akan berfokus pada efektivitas pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani dan lokasi penelitian yang berbeda peneliti akan melakukan penelitian di desa Pakeraju sedangkan penelitian sebelumnya di lokasi lain.
- d. Handriani dengan judul penelitian sikap petani terhadap keberadaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan usaha tani padi di Kelurahan Pentojangan

---

<sup>11</sup> A. Fajar,” Analisis) Terhadap Pendapatan Masyarakat Petani Padi Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten.” Diss: Universitas Muhammadiyah Makassar: 67

Kecamatan Telluwanua. Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani merasa tidak puas dengan keadaan irigasi, sehingga menyebabkan ketersediaan air yang tidak mencukupi terutama pada musim kemarau.<sup>12</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas pengelolaan irigasi bagi petani padi serta jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya yaitu peneliti akan berfokus pada efektivitas pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani dan lokasi penelitian yang berbeda peneliti akan melakukan penelitian di desa Pakeraju sedangkan penelitian sebelumnya di lokasi lain.

- e. Jumrah Basri dengan judul penelitian pengelolaan irigasi sebagai upaya peningkatan pendapatan petani di kelurahan Tellumpanua Kabupaten Pinrang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pengelolaan irigasi sebagai upaya peningkatan pendapatan di kelurahan Tellumpanua kabupaten pinrang memiliki bentuk pengelolaan irigasi berupa kerja sama dan gotong royong yang dilakukan antara ketua dan anggota dalam mengelola irigasi pompa. (2) kendala yang dihadapi dengan pengelolaan irigasi yaitu sumber daya manusia yang tidak produktif biaya yang tidak mencukupi sehingga pengelolaan irigasi tidak

---

<sup>12</sup> Handriani, "Sikap Petani Terhadap Keberadaan Irigasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kelurahan Pentojangan Kecamatan Telluwanua." Diss. Universitas Cokroaminoto Palopo: 70

optimal dalam meningkatkan pendapatan petani.<sup>13</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas pengelolaan irigasi bagi petani padi serta jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti akan berfokus pada efektivitas pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani dan lokasi penelitian yang berbeda peneliti akan melakukan penelitian di desa Pakeraju sedangkan penelitian sebelumnya di lokasi lain.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Teori Manajemen**

#### **a. Pengertian Manajemen**

Tindakan manajerial dalam suatu organisasi cenderung difokuskan pada pencapaian tujuan organisasi secara tepat waktu dan hemat biaya. Organisasi adalah kegiatan manajemen karena merupakan sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan manajemen hanya dapat ditemukan di dalam wadah organisasi, yang dapat mencakup perusahaan yang *non profit*.<sup>14</sup>

Mendefinisikan batas-batas manajemen sulit karena tidak ada yang bisa menyepakati satu definisi yang dapat diterima oleh semua orang. Dalam benak semua ahli, manajemen diartikan sebagai suatu proses yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan, yang dalam

---

<sup>13</sup> Jumrah Basri, "Pengelolaan Irigasi Pompa Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Di Kelurahan Tellumpanua Kabupaten Pinrang." Diss. Institut Agama Islam Negeri Parepare: 96

<sup>14</sup> John Suprihanto, *Manajemen*. (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018). 12

pelaksanaannya dapat mengikuti aliran ilmu pengetahuan dan juga menonjolkan keunikan atau gaya manajer dalam memanfaatkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki. yang lain. Namun, ini bukan konsensus di antara semua ahli tentang definisi manajemen. Istilah manajemen telah digunakan secara luas di dunia bisnis. Dalam definisi sederhana, manajemen mengacu pada praktik menjalankan bisnis. Manajemen adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tindakan penataan atau pengelolaan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan manajemen sebagai “penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan”. Dimungkinkan untuk mendefinisikan administrasi sebagai sesuatu selain manajemen, melihat manajemen sebagai bagian dari administrasi, atau menganggap bahwa manajemen dan administrasi adalah satu hal yang sama, tergantung pada sudut pandang seseorang.<sup>16</sup>

#### b. Unsur-unsur Manajemen

Seorang manajer membutuhkan alat manajemen, atau bagian dari manajemen, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Mastini mengutip Manullang yang mengatakan bahwa setiap komponen yang membentuk suatu sistem manajemen, seperti aspek manusia serta komponen material, mekanik, metodelis, finansial, dan pasar, memiliki penjelasan dan tugas untuk dimainkan.

---

<sup>15</sup> Ernie Tisnawati Sule, and Kurniawan Saeful. *Pengantar manajemen*. (Jakarta: Prenada Media, 2019). 14

<sup>16</sup> Jeffrit Kalprianus Ismail, et al. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2022). 9

unsur-unsur manajemen. Berikut ini adalah rincian dari komponen manajemen:<sup>17</sup>

1) Manusia (*Man*).

Sarana utama atau terpenting setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh orang atau manusia. Pada saat yang sama, kita juga dapat melihat proses dari sudut pandang penjualan dan produksi atau keuangan dan personel, untuk menyebutkan beberapa dari banyak tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan kita. Manusia atau manusia atau disebut juga dengan sumber daya manusia dalam bidang manajemen merupakan aspek yang sangat penting dan krusial. Tujuan ditetapkan oleh manusia, dan proses pencapaian tujuan tersebut juga dilakukan oleh manusia. Ada sedikit keraguan bahwa tanpa manusia, tidak akan ada proses kerja karena manusia pada dasarnya adalah makhluk yang bekerja..

2) Material (*material*).

Manusia menggunakan bahan atau material dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Karena itu, materi juga diyakini sebagai sarana pencapaian tujuan melalui manajemen..

3) Mesin (*machine*).

Manusia bukan lagi sekadar mesin dalam kemajuan teknologi, seperti sebelum revolusi industri. Pada kenyataannya, mesin telah bergeser dari asisten manusia menjadi asisten manusia.

4) Metode (*method*).

---

<sup>17</sup> John Suprihanto, *Manajemen*. (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018). 14

Ada berbagai cara di mana orang dapat mencapai tujuan mereka dengan cara yang efisien dan sukses, sehingga cara mereka melakukannya dapat berfungsi sebagai sarana atau alat manajemen.

5) Uang (*money*).

Penggunaan uang sebagai alat manajemen harus dilakukan sedemikian rupa sehingga hasil yang diinginkan tercapai. Manajemen keuangan memiliki dampak yang lebih besar atau lebih kecil pada aktivitas atau prosedur manajemen yang kurang lancar.

6) Pasar (*market*).

Selain pasar atau fasilitas pasar untuk usaha yang bergerak di bidang industri. Untuk mengetahui bahwa ada pasar yang pasti untuk bagi hasil, tujuan bisnis industri tidak dapat diatasi. Semuanya ada penjelasannya. Perusahaan industri menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan basis pelanggan mereka saat ini. Cobalah untuk menemukan pasar baru untuk produk mereka jika memungkinkan. Karena itu, Alat manajemen lain yang berguna adalah pasar. Semua organisasi yang mencari keuntungan, termasuk perusahaan industri

c. Fungsi-fungsi Manajemen

Ada banyak aspek manajemen, itulah sebabnya mengapa begitu luas dan kompleks. Segala sesuatu yang dilakukan perusahaan diatur oleh manajemen, dan itu berlaku untuk setiap tingkat organisasi. Oleh karena itu, manajemen bukanlah pekerjaan yang berbeda atau tereduksi dari suatu organisasi yang hanya mengelola satu bidang, melainkan bidang yang sangat

luas, seperti produksi, pemasaran, keuangan, atau manajemen sumber daya manusia. Dalam konteks ini, manajemen mengacu pada proses yang mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi secara keseluruhan.

Manajemen, dalam bentuknya yang paling murni, adalah kumpulan tindakan. Ruang lingkup kegiatan manajemen sangat luas, mulai dari menentukan arah masa depan bisnis hingga mengawasi kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting bahwa fungsi manajemen beroperasi penuh dalam bisnis apa pun agar berhasil dan efisien mencapai tujuan organisasi:<sup>18</sup>

#### 1) *Planning* (Perencanaan)

Pemahaman Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, suatu kelompok harus menyusun rencana tindakan (*planning*). Pemilihan alternatif keputusan adalah bagian dari perencanaan karena terdiri dari tindakan pengambilan keputusan. Untuk menciptakan pola dari rangkaian kegiatan di masa depan, seseorang harus memiliki kemampuan untuk memvisualisasikan dan melihat ke depan.

Tindakan yang Direncanakan Berikut ini adalah langkah-langkah yang terlibat dalam proses persiapan:

- a) Putuskan apa yang ingin Anda capai dalam hal perencanaan;
- b) buat strategi untuk mencapainya.
- c) Berspekulasi tentang apa yang mungkin terjadi di masa depan.

---

<sup>18</sup> Siswanto Sastrohadiwiryono, and Asrie Hadaningsih Syuhada. *Manajemen tenaga kerja Indonesia*. (Jakarta: Bumi aksara, 2021). 21

- d) Mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan
- e) Menerapkan strategi dan menilai hasilnya

## 2) *Actuating* (Pelaksanaan)

Setiap orang yang terlibat dalam proses implementasi memiliki kepentingan untuk bekerja sama dan efisien untuk mencapai tujuan mereka. Sebagai cara untuk memastikan bahwa setiap orang dalam organisasi dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program dan cara untuk mendorong mereka untuk melakukannya dengan kesadaran penuh dan hasil maksimal, fungsi direktif melayani tujuan ganda ini. Bagian penting dari penerapan strategi adalah memastikan bahwa karyawan terlatih dan termotivasi dengan baik sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka.

- a) Tugas rutin dan penjelasan pekerjaan diberikan
- b) Menjelaskan prosedur yang telah ditetapkan.

## 3) *Controlling* (Pengawasan)

Metode dan alat yang digunakan untuk memastikan bahwa rencana yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan pada saat pengendalian atau pengawasan. Penetapan standar, pengukuran pelaksanaan kegiatan, dan perbandingan pelaksanaan dengan standar merupakan semua tahapan dalam proses pengawasan.

- a) Analisis penyimpangan dan perbandingan pelaksanaan dengan standar
  - b) Membuat penyesuaian yang sesuai dan
  - c) Mengadopsi tindakan korektif.
- ## 4) *Reporting* atau pelaporan

Pekerjaan manajerial lainnya adalah memberi otoritas yang lebih tinggi pembaruan tentang status dan hasil berbagai kegiatan atau proyek, serta informasi relevan lainnya tentang individu yang pekerjaannya mereka tinjau. Informasi ini dapat disampaikan secara lisan atau tertulis.<sup>19</sup>

## 2. Irigasi

Indonesia adalah negara dengan iklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan penghujan. Pada musim kemarau jumlah air yang ada tentu tidak sebanyak seperti pada musim penghujan. Pada musim kemarau inilah para lahan pertanian memerlukan air untuk tanaman, maka petani berusaha untuk mendapatkan air dengan cara membangun saluran-saluran air yang dapat mengairi lahan pertanian. Inilah yang dimaksud dengan usaha untuk mendapatkan air.<sup>20</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2004, yang dimaksud irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan dan pembuangan air untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi dan irigasi tambak. Penyediaan air untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan irigasi bagi pertanian rakyat dalam system irigasi yang sudah ada merupakan prioritas utama penyediaan sumber daya air di atas semua kebutuhan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Dian Wijayanto, and M. M. SPI. *Pengantar manajemen*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019). 10

<sup>20</sup> Nila Rayi Puspitasari. "Analisis Studi Kasus Krisis Ketersediaan Air Musim Kemarau Dalam Upaya Menanggulangi Pada Masyarakat Di Desa Butuh." *Journal of Research and Education Chemistry* 3.2 (2021): 86-86.

<sup>21</sup> Al Hidayat, Rahmat. "Evaluasi Pembangunan Infrastruktur Jaringan Irigasi di Kabupaten Bengkulu Tengah." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10.1 (2022): 334-347.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 23 / 1998 tentang irigasi, bahwa irigasi ialah usaha untuk penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian. Menurut PP No. 22 / 1998 irigasi juga termasuk dalam pengertian Drainase, yaitu mengatur air berlebih dari media tumbuh tanaman atau petak agar tidak mengganggu pertumbuhan maupun produksi tanaman.

Irigasi atau pengairan adalah suatu usaha untuk memberikan air guna keperluan pertanian yang dilakukan dengan tertib dan teratur untuk daerah pertanian yang membutuhkannya dan kemudian air itu dipergunakan secara tertib dan teratur dan dibuang ke saluran pembuang. Istilah irigasi diartikan suatu bidang pembinaan atas air dari sumber-sumber air, termasuk kekayaan alam hewani yang terkandung didalamnya, baik yang alamiah maupun yang diusahakan manusia. Pengairan selanjutnya diartikan sebagai pemanfaatan serta pengaturan air dan sumber-sumber air yang meliputi irigasi, pengembangan daerah rawa, pengendalian banjir, serta usaha perbaikan sungai, waduk dan pengaturan penyediaan air minum, air perkotaan dan air industri.<sup>22</sup>

Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan dan diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangannya. Jaringan utama adalah jaringan irigasi yang berada dalam satu sistem irigasi, mulai dari bangunan utama, saluran induk atau primer,

---

<sup>22</sup> Winardi, Azmeri Azmeri, and Masimin Masimin. "KAJIAN KINERJA SISTEM IRIGASI DI DAERAH IRIGASI PANDRAH KABUPATEN BIREUEN." *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan* 3.2 (2020): 158-165.

saluran sekunder, dan bangunan sadap serta bangunan pelengkap. Jaringan tersier adalah jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air di dalam petak tersier yang terdiri dari saluran pembawa yang disebut saluran tersier, saluran pembagi yang disebut saluran kuarter dan saluran pembuang berikut. saluran bangunan turutan serta pelengkap, termasuk jaringan irigasi yang luas areal pelayanannya disamakan dengan areal tersier. Ada beberapa jenis irigasi yaitu:<sup>23</sup>

- 1) Irigasi Primer adalah jaringan irigasi yang terdiri atas bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap.
- 2) Irigasi Sekunder adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap.
- 3) Irigasi Tersier adalah jaringan Irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan irigasi dalam petak tersier yang terdiri atas saluran tersier, saluran kuarter dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuarer, serta bangunan pelengkap. Pengklasifikasian sistem irigasi ditinjau dari sudut pengelolaannya dapat dibagi mejadi dua, yaitu irigasi pedesaan dan irigasi pekerjaan umum (PU) atau negara.

Irigasi mempunyai peranan penting terhadap pertanian. Pertama, menyediakan air bagi tanaman yang membantu mengatur kelembabkan tanah.

---

<sup>23</sup> Al Hidayat, Rahmat. "Evaluasi Pembangunan Infrastruktur Jaringan Irigasi di Kabupaten Bengkulu Tengah." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10.1 (2022): 334-347.

Kedua, membantu menyuburkan tanah melalui zat-zat yang dibawa air. Ketiga, penggunaan pupuk dan obat lebih efektif. Keempat, menekan pertumbuhan gulma. Kelima, mempermudah pengolahan tanah.

### 3. Pengelolaan Jaringan Irigasi

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.32/PRT/M/2007 menyebutkan bahwa Pengelolaan Jaringan Irigasi adalah kegiatan Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi di Daerah Irigasi. Operasi jaringan irigasi bertujuan untuk memenuhi permintaan air irigasi dengan kriteria tepat jumlah, waktu dan durasi. Kegiatan operasi tersebut dapat lestari jika didukung dengan kegiatan pemeliharaan prasarana jaringan irigasi. Pemeliharaan dapat berupa perawatan, perbaikan, pencegahan dan pengamanan jaringan irigasi yang dilakukan secara terus menerus baik rutin maupun berkala termasuk kegiatan rehabilitasi. Pemeliharaan bertujuan untuk memperlancar operasi dan mempertahankan kelestariannya.<sup>24</sup>

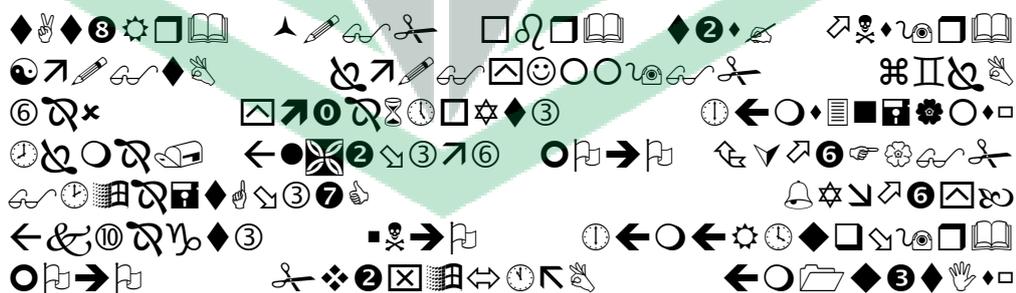
Pemeliharaan sistem irigasi merupakan suatu pekerjaan dalam pengelolaan irigasi yang bersifat lestari dan mandiri. Hal ini merupakan pekerjaan pemeliharaan yang dilaksanakan secara rutin, teratur dan dilakukan secara terus menerus dalam satuan waktu tertentu (harian, bulanan, musiman, tahunan dan sebagainya). Pekerjaan pemeliharaan dilakukan oleh petugas operasi dan pemeliharaan sendiri, sedangkan biaya pemanfaatan dan

---

<sup>24</sup> Wardana, Whisnu, and Nurdianto Nurdianto. "Analisis Kinerja Sistem Daerah Irigasi Bendung Karet Winong Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon." *Jurnal Konstruksi dan Infrastruktur* 5.4 (2020).

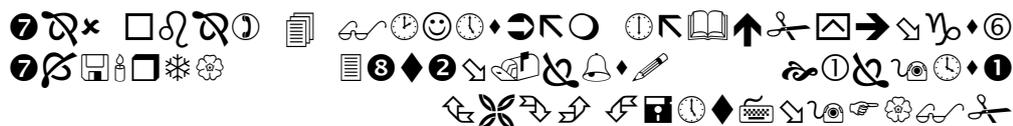
pemeliharaan berasal dari petani dan pemerintah serta penerima manfaat lainnya. Pemeliharaan saluran irigasi penting dilakukan sebagaimana dikemukakan oleh Pasandaran bahwa tugas utama dari pemeliharaan saluran irigasi adalah keharusan yang terus menerus memperbaiki serta mengelola yang telah dibangun. Salah satu strategi yang dapat ditempuh, khususnya dalam pemeliharaan saluran irigasi adalah melalui partisipasi masyarakat tani dengan mengirimkan utusan dari setiap rumah tangga desa yang memanfaatkan sistem irigasi sebagai anggota pengelola irigasi.<sup>25</sup>

Irigasi adalah kegiatan yang bertalian dengan usaha mendapatkan air untuk sawah, ladang, perkebunan dan lain lain-lain usaha pertanian, rawa-rawa, perikanan. Usaha tersebut terutama menyangkut pembuatan sarana dan prasarana untuk membagi bagikan air ke sawah-sawah secara teratur dan membuang air kelebihan yang tidak diperlukan lagi untuk memenuhi tujuan pertanian.<sup>26</sup> Pembahasan mengenai pengelolaan irigasi selalu menghubungkan antara kesuksesan pertanian dan pertumbuhan ekonomi sesuai dalam firman Allah swt., dalam QS Az-Zumar/39:21



<sup>25</sup> Mohamad Irwan, Ratna Musa, and Hanafi Ashad. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Petugas Operasi dan Pemeliharaan dalam Pengelolaan Operasi Jaringan Irigasi: Studi Kasus: Daerah Irigasi Opiyang Mancalele Kabupaten Halmahera Timur." *Journal Flyover (JFO)* 1.2 (2021): 48-59.

<sup>26</sup> Sudirman, et al. *Sistem Irigasi dan Bangunan Air*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).



*(A lam tara annallāha anzala minas-samā`i mā`an fa salakahū yanābī'a filardī umma yukhriju bihī zar'am mukhtalifan alwānuhū umma yahīju fa tarāhu muṣfarran' umma ulil-albāb)*

Terjemahan :

Apakah engkau tidak memperhatikan, bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi, kemudian dengan air itu ditumbuhkan-Nya tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, kemudian menjadi kering, lalu engkau melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat.<sup>27</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya kalian tahu melalui apa yang kalian saksikan bahwa Allah menurunkan air hujan dari langit, lalu memasukkannya ke dalam mata air dan aliran sungai. Kemudian dengan air ini Allah Swt., menumbuhkan tanaman-tanaman yang beraneka ragam. Kemudian tanaman-tanaman itu mengering. Kamu-wahai orang yang menyaksikan melihatnya berwarna kuning setelah sebelumnya hijau. Kemudian Allah Swt., menjadikannya patah dan lapuk setelah kering. Sesungguhnya dalam kisah yang disebutkan itu terdapat peringatan bagi orang-orang yang memiliki hati yang hidup.

#### 4. Aspek ekonomi

Masalah ekonomi adalah penting dalam mengevaluasi kegiatan irigasi terutama untuk meningkatkan keuntungan. Keuntungan yang lebih tinggi sebagai akibat dari lebih efisiensinya produksi pada akhirnya menjadikan harga

<sup>27</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirannya*, (Jakarta Lentera Hati, 2015). 596

untuk konsumen lebih rendah dan harga yang lebih rendah berakibat konsumsi makanan dan serat lebih banyak. Ketersediaan makanan dan serat yang lebih besar menjadikan standar hidup penduduk bumi lebih tinggi. Faktor-faktor tersebut harus selalu diingat. Proyek irigasi menjadikan bumi sebagai tempat hidup yang lebih baik.<sup>28</sup>

Sektor pertanian sebagai penunjang utama kehidupan masyarakat Indonesia memerlukan pertumbuhan ekonomi yang kokoh dan pesat. Sektor ini juga menjadi salah satu komponen utama dalam program dan strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Pertanian Indonesia di masa lampau telah mencapai hasil yang baik dan memberikan kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk menciptakan lapangan pekerjaan dan pengurangan kemiskinan secara drastis sesuai dengan triple track tujuan pembangunan yang tertuang dalam Millennium Development Goals (MDGs). Hal ini dicapai dengan memusatkan perhatian pada bahan-bahan pokok seperti beras, jagung, gula, dan kacang kedelai melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian.<sup>29</sup>

Selain aspek sosial masyarakat setempat, aspek yang tidak bias lepas dari system irigasi adalah aspek ekonomi. Seperti aspek sosial, aspek ini lebih ditekankan pada ekonomi seperti mata peancarian masyarakat sujonsetempat, pendapatan masyarakat serta kebiasaan masyarakat setempat dalam menilai suatu materi,nilai lahan. Pemenuhan kebutuhan irigasi ternyata belum mampu

---

<sup>28</sup> Lora Ekana Nainggolan, et al. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021). 6

<sup>29</sup> Bungaran Saragih. *Agribisnis: Paradigma baru pembangunan ekonomi berbasis pertanian*. (Bandung: Pt Penerbit Ipb Press, 2018). 10

menuntaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Sejak dilakukan pembangunan hingga saat ini telah terbukti kegagalan-kegagalan dari irigasi untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Kalangan petani masih dianggap kalangan bawah dan saat ini kurang diminati oleh generasi muda. Meskipun pada orde baru telah dibangun jaringan irigasi mulai dari waduk hingga saluran-saluran ke lahan pertanian masih banyak persoalan yang selalu menghampiri petani. Perubahan strategi system irigasi perlu dilakukan guna meningkatkan pendapatan petani yang merupakan aspek ekonomi.

Seperti contoh tersebut mengenai mata pencaharian masyarakat yang sebagian memanfaatkan batu sungai hingga mempengaruhi bentuk sistem irigasi. Contoh lain yaitu masyarakat setempat yang pada musim tertentu tidak menggunakan air irigasi karena mereka menanam tanaman yang Tidak memerlukan air banyak, seperti palawija misalnya. Meskipun sistem jaringan yang telah terbangun merupakan sistem teknis namun pemanfaatannya hanya pada dua musim tanam untuk padi. Sisanya dimanfaatkan untuk tanaman palawija yang tidak menggunakan air banyak, termasuk pemberian air dengan penyiraman yang tidak dilakukan. Hal ini disebabkan petani setempat yang menilai lebih efektif dengan hasil yang lebih optimal. Mereka menilai jika dipaksakan tiga kali musim tanam nilai resiko yang lebih besar.

Demikian pula ekonomi masyarakat setempat yang lebih memilih menanam tanaman ubi kayu tanpa adanya pengelolaan yang lebih intensif, karena di waktu antara tanam dan panen, masyarakat lebih memilih merantau dengan hasil pendapatan lebih besar. Jadi akibat pembangunan irigasi sangat

mempengaruhi pola tanam, yang dulunya waktu tanam bebas, namun sekarang mesti disepakati dengan sistem pengairan. Dengan adanya perubahan waktu tanam yang boleh dikatakan serentak, sehingga di perlukan tenaga kerja yang besar. Makanya timbul pekerja-pekerja sambilan yang dibayar dengan uang. Hal ini tentu saja menjadi pengeluaran yang mesti diperhitungkan, mungkin dulunya tidak ada pengeluaran untuk tenaga kerja.<sup>30</sup>

Faktor ekonomi lainnya yang berperan dalam irigasi adalah memunculkan peran-peran baru secara ekonomis bagi masyarakat sekitar irigasi, yang meliputi pengembangan nilai ekonomis irigasi melalui usaha tambak, batu dan pasir sungai. Pertanian masih banyak persoalan yang selalu menghampiri petani. Perubahan strategi sistem irigasi perlu dilakukan guna meningkatkan pendapatan petani yang merupakan dasar dari aspek ekonomi. Ini tentu saja menjadi pengeluaran yang mesti diperhitungkan, mungkin dulunya tidak ada pengeluaran untuk tenaga kerja.

Pemerintah hendaknya memberikan perhatian yang cukup besar dalam hal irigasi, terutama dalam penyediaan anggaran. Namun anggaran yang mampu disediakan oleh pemerintah sangat terbatas sehingga dengan terbatasnya anggaran Operasi dan Pemeliharaan (OP) irigasi yang jauh dari mencukupi mengakibatkan rendahnya kinerja operasi dan pemeliharaan irigasi.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Irawanti, Setiasih, Anek Prawesti Suka, and Sulistya Ekawati. "Manfaat ekonomi dan peluang pengembangan hutan rakyat sengon di Kabupaten Pati." *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 9.3 (2012): 126-139.

<sup>31</sup> Bungaran Saragih. *Agribisnis: Paradigma baru pembangunan ekonomi berbasis pertanian*. (Bandung: Pt Penerbit Ipb Press, 2018). 13

Kondisi ini diperburuk dengan keadaan bahwa belum adanya kejelasan tugas, fungsi dan wewenang pembiayaan yang ada dalam pengelolaan irigasi, khususnya dalam masa transisi pelaksanaan otonomi daerah saat ini. Selama ini masih sulit melaksanakan pembagian tugas antara pusat dan kabupaten dalam melakukan operasi dan pemeliharaan irigasi secara berkala. Konsep pertanian modern bukan hanya membahas usaha untuk pemenuhan kebutuhan pangan manusia dan pemuliaan spesies pertanian, tetapi sudah lebih ke arah bagaimana cara optimalisasi usahatani untuk menghasilkan bahan pangan yang bermutu, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Di dalamnya juga termasuk usaha peningkatan teknologi pertanian agar pertanian berjalan lebih efektif dan efisien. Inilah perkembangan konsep pertanian selanjutnya. Konsep ini merupakan penggabungan dari dua konsep awal yang terkesan berjalan sendiri-sendiri. Pada awalnya terlihat kurang adanya keterkaitan yang erat antara riset dan pengembangan teknologi pertanian dengan peningkatan hasil panen di lapangan.

Tingginya nilai ekspor hasil pertanian Indonesia juga menandakan bahwa kualitas produk pertanian kita sudah sesuai dengan standar kualitas internasional. Baiknya kualitas dan kuantitas produk pertanian Indonesia merupakan hasil dari konsep pertanian modern yang diterapkan di Indonesia. Konsep optimalisasi usahatani ini dijabarkan oleh sebuah sistem terpadu yang mampu melingkupi semua sektor, termasuk industri, dan mengaitkannya menjadi sebuah rantai perekonomian Indonesia. Sistem ini merupakan penerapan dari konsep pertanian modern, yaitu agribisnis. Sistem agribisnis

merupakan sistem yang terdapat keterkaitan erat antar subsistem agribisnis mulai dari hulu hingga jasa penunjang dan menopang satu sama lain. Sistem agribisnis merupakan konsep yang lebih konkrit dan komprehensif untuk pengembangan sektor pertanian ke arah yang lebih baik.<sup>32</sup>

Dengan adanya sistem ini, pengembangan komoditas-komoditas pertanian Indonesia pun menjadi lebih fokus karena setiap komoditas memiliki subsistem agribisnis yang berbeda-beda. Sistem ini juga mampu menggerakkan pemerintah untuk lebih giat mengeluarkan kebijakan yang pro terhadap pertanian rakyat dan dunia perbankan agar lebih 'ramah' terhadap petani dalam hal kredit karena keduanya masuk sebagai salah satu subsistem agribisnis, yaitu subsistem jasa penunjang yang bergerak bersama-sama subsistem yang lainnya.

## **5. Pendapatan**

### **a. Pengertian Pendapatan**

Menurut Dyckman Thomas pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau peningkatan nilai aktiva entitas atau penyelesaian kewajiban (kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atas produksi barang, pemberian jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan operasi pertama atau sentral pertama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Samuelson dan Nordhaus bahwa pendapatan adalah menunjukkan seluruh uang-uang diterima oleh seseorang atau rumah tangga

---

<sup>32</sup> Rita Hanafie, *Pengantar ekonomi pertanian*. (Jakarta: Penerbit andi, 2019). 11

<sup>33</sup> Dyckman Thomas. *Akuntansi Intermediat*. (Jakarta: Erlangga, 2000). 235

selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).<sup>34</sup> Selanjutnya Dumairi mengemukakan bahwa pendapatan adalah sejumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah dan gaji, sewa tanah, modal dan keuntungan.<sup>35</sup>

Pendapatan merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta keuntungan. Pendapatan dapat dibagi menjadi dua yaitu:<sup>36</sup>

- 1) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil,
- 2) Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya rill tenaga kerja dan biaya rill sarana produksi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani dibagi menjadi dua yaitu faktor-faktor intern dan ekstern. Faktor-faktor intern usahatani yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu kesuburan lahan, luas lahan garapan, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan modal dalam usahatani, penggunaan input modern/teknologi, pola tanam, lokasi tanaman, fragmentasi lahan, status penguasaan lahan, cara pemasaran output, efisiensi

---

<sup>34</sup> Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D, *Ilmu Makro Ekonomi*. (Jakarta. PT. Media Edukasi. 2004). 258

<sup>35</sup> Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. (Jakarta. Penerbit: Erlangga. 1996). 26

<sup>36</sup> Risma N Munthe, *et al. Sistem Perekonomian Indonesia*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021). 5

penggunaan input dan tingkat pengetahuan maupun keterampilan petani dan tenaga kerja.<sup>37</sup>

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian Dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 tersirat tentang pendapatan.



Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>38</sup>

Ayat tersebut menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata batil oleh Al-Syaukani dalam kitabnya Fath Al-Qadir, diterjemahkan ma laisa bihaqqin (segala apa yang tidak benar).

<sup>37</sup> Suprianto Eri Cahrial, and Hendar Nuryaman. "Faktor-Faktor Pendorong Alih Fungsi Lahan Sawah Di Kota Tasikmalaya." *Jurnal Agristan* 1.1 (2019): 12

<sup>38</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirannya*, (Jakarta Lentera Hati, 2015). 430

Bentuk batil ini sangat banyak. Dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh syara'. Adapun perdagangan yang batil jika di dalamnya terdapat unsur "MAGHRIB" yang merupakan singkatan dari maisir (judi), gharar (penipuan), riba dan batil itu sendiri. Lebih luas dari itu, perbuatan yang melanggar nash-nash syar'i, juga dipandang sebagai batil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya.

b. Teori peningkatan pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.<sup>39</sup>

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan

---

<sup>39</sup> Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

turut meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa “Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:<sup>40</sup>

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga

---

<sup>40</sup> Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 3

turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.<sup>41</sup>

## 6. Teori Kesejahteraan

### a. Pengertian Kesejahteraan

Masalah tingkat kesejahteraan mempunyai arti penting bagi upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu masalah tingkat kesejahteraan masyarakat seharusnya mendapatkan perhatian khusus. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang artinya rasa aman, sentosa, keselamatan, ketentraman dan kemakmuran (terlepas dari segala macam gangguan).<sup>42</sup>

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai berikut “sejahtera adalah keselamatan, ketentraman dan kemakmuran lahir dan batin dalam tata kehidupan secara individu maupun dalam kehidupan bersama. Yulius, S. mengatakan bahwa “kesejahteraan adalah aman, sentosa, tenang, selamat tak kurang satu apapun”.<sup>43</sup> Ny. Popan Tjadiaman dalam diktatnya “sejahtera adalah keselamatan lahir batin dalam suatu kehidupan orang, seseorang maupun dalam kehidupan bersama”.<sup>44</sup>

Sejalan dengan itu maka pengertian kesejahteraan adalah keadaan dimana setiap anggota baik ia sebagai individu, kelompok atau masyarakat, mengalami suatu keadaan hidup yang tenang, tentram, lahir batin serta sehat

<sup>41</sup> Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 150

<sup>42</sup> Susyanto Dkk, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*, (Cet.I; Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007), 33

<sup>43</sup> Yulius. Set.Jet. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Surabaya; Usaha Nasional, 1982), 22

<sup>44</sup> Ny, Popon Tjadiaman, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga Suatu Pengantar Fakultas Ilmu Pendidikan*, (Ujung Pandang : IKIP, 1975)

jasmani dan rohani.

Dengan uraian di atas jelaslah yang dimaksud kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana setiap anggota baik sebagai individu, kelompok maupun masyarakat selamat memelihara kehidupan lahir dan batin. Baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani, sehingga dapat di katakan bahwa kesejahteraan menjadi kunci aktifitas manusia, karna kebutuhan hidupnya terpenuhi sesuai dengan usaha mereka, lebih lengkapnya dapat dilihat dalam buku susyanto mengatakan bahwa secara umum istilah terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar adalah makanan, pakaian, pemahaman, pendidikan dan perawatan kesehatan.<sup>45</sup>

#### b. Kategori Tingkat Kesejahteraan

Berdasarkan dari perbedaan tingkat ekonomi atau mata pencaharian dapat digolongkan sebagai berikut:<sup>46</sup>

- 1) Kelas atas (*upper class*), yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menempati tempat teratas, misalnya pengusaha besar atau pemilik modal besar.
- 2) Kelas menengah atau madya (*middleclass*) yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menempati tempat di tengah atau di antara lapisan kelas atas dan bawah. Misalnya tenaga-tenaga ahli, managerial tingkat menengah, karyawan, staf dan pengusaha menengah.

---

<sup>45</sup>Susyanto, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*,(Cet.I;Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007), 38

<sup>46</sup>M. Sitorus, *Berkenalan dengan Sosiologi untuk SMU Kelas 3* (Cet. II; Jakarta: Erlangga, 2000), 20-21

- 3) Kelas bawah (*lowerclass*), yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menduduki tempat terbawah, misalnya pekerja di sekitar informal, pekerja setengah terampil dan buruh kasar.

Sedangkan penggolongan berdasarkan tingkat kesejahteraan suatu keluarga dapat di bagi atas dua kelompok, yaitu:

- 1) Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang tingkat pendapatannya dapat digolongkan besar, sehingga dalam pemenuhan kebutuhannya dapat mencukupi bahkan orang yang berada dalam kelompok ini biasanya dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan lain atau menabung dan menginfestasikannya dalam bentuk rumah, tanah, apartemen, mobil, dan lain-lain.
- 2) Masyarakat prasejahtera adalah masyarakat yang tingkat pendapatannya masih dibawah standar sehingga untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari terkadang masih kekurangan.<sup>47</sup>

Berdasarkan kriteria Badan Pusat Statistik, pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Selain itu, indikator lain yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan rumah tangga disesuaikan oleh informasi tentang kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, perumahan dan lingkungan, dan sosial lainnya. Klasifikasi kesejahteraan yang digunakan terdiri dari dua klasifikasi, yaitu rumah tangga dalam kategori sejahtera dan belum sejahtera.

---

<sup>47</sup>AlamS.*Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI* (Jakarta: Esis,2000), 25

Variabel pengamatan yang diamati dari responden adalah sebanyak 7 variabel indikator kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik antara lain:

#### 1) Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk diperhatikan dalam proses pembangunan, karena dengan dengan kemampuannya mereka dapat mengelola sumber daya alam sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya secara berkelanjutan. Jumlah yang besar dapat menjadi potensi tetapi dapat pula menjadi beban dalam proses pembangunan jika berkualitas rendah.

#### 2) Kesehatan dan Gizi

Kesehatan dan gizi merupakan bagian dari indikator kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Kesehatan dan gizi berguna untuk melihat gambaran tentang kemajuan upaya peningkatan dan status kesehatan masyarakat dapat dilihat dari penolong persalinan bayi, ketersediaan sarana kesehatan, dan jenis pengobatan yang dilakukan.

#### 2) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena pendidikan mampu membantu sebuah negara mendapatkan SDM yang berkualitas. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut oleh karena itu pemerintah terus memberikan program-program yang mampu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

#### 3) Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan dapat dilihat dengan indikator keberhasilan

pembangunan ketenagakerjaan diantaranya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

#### 4) Taraf dan Pola Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga juga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi pendapatan, maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makan.

#### 5) Perumahan dan Lingkungan

Manusia membutuhkan rumah disamping sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari hujan dan panas juga tempat berkumpul para penghuni yang merupakan satu ikatan keluarga. Secara umum kualitas rumah tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dimana kualitas tersebut ditentukan oleh fisik rumah tersebut. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

#### 6) Sosial dan lainnya

Indikator sosial lainnya yang mencerminkan kesejahteraan adalah persentase penduduk yang melakukan pekerjaan wisata, persentase yang menikmati informasi dan hiburan meliputi menonton televisi, mendengarkan radio, membaca surat kabar, dan mengakses internet.

### 7. Efektivitas

Pemahaman terkait efektivitas bergantung pada penempatan atau pengelolaan efektivitas, seperti dalam pengelolaan bantuan langsung tunai

yang memerlukan koordinasi pada tiap-tiap organisasi. Efektivitas adalah suatu hubungan antara output dan sebuah tujuan. Semakin besar kontribusi output agar adanya pencapaian sebuah tujuan, maka semakin efektif suatu organisasi, program, atau suatu kegiatan.<sup>48</sup>

Dalam konsep lain, Efektivitas merupakan suatu kemampuan yang digunakan untuk memilih suatu tujuan atau sasaran yang tepat serta dapat dicapai. Hal ini menunjukkan, bahwa efektivitas memiliki sebuah kaitan antara output atau sesuatu yang telah diperoleh atau hasil yang sesungguhnya diperoleh melalui sebuah tujuan atau sesuatu yang telah ditetapkan pada rencana atau sebuah hasil yang diinginkan. Pada konsep efektivitas, organisasi yang dikatakan efektif, apabila output yang didapat bisa mencapai tujuan atau target yang diharapkan.

Konteks efektivitas dengan asas mencapai tujuan dapat dikatakan sebagai mengerjakan suatu pekerjaan yang benar. Namun, efektivitas yang mengacu pada sebuah keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran yang bersifat organisasional, maka dapat digambarkan efektivitas ialah sebuah ukuran apakah seorang manajer dapat mengerjakan suatu pekerjaan yang benar. Disisi lain, efektivitas dapat digambarkan terkait sejauh mana sebuah organisasi mencapai tujuan organisasinya. Jadi, dapat diartikan keefektifan suatu organisasi terletak pada melakukan semua yang organisasi ketahui untuk dilakukan dan melakukannya dengan baik.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), 86

<sup>49</sup>Ulber Silalahi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), 416-417.

Dari beberapa uraian definisi efektivitas menurut para ahli tersebut, dapat dijelaskan bahwa efektivitas merupakan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program tertentu, karena kesejahteraan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan. Adapun untuk mengetahui tingkat kesejahteraan tersebut dapat pula dilakukan dengan mengukur beberapa indikator spesial misalnya: pendapatan, pendidikan, ataupun rasa aman dalam mengadakan pergaulan.<sup>50</sup>

Beberapa pendapat dan teori efektivitas yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktifitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu:<sup>51</sup>

- a. Sosialisasi Program.
- b. Tepat Sasaran.
- c. Tepat waktu.
- d. Tepat Manfaat

Dari deskripsi tersebut tentang efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas mengacu kepada pencapaian tujuan, yaitu pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dimana tujuan awal pemerintah mengeluarkannya kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik ini adalah untuk mengurangi volume sampah.

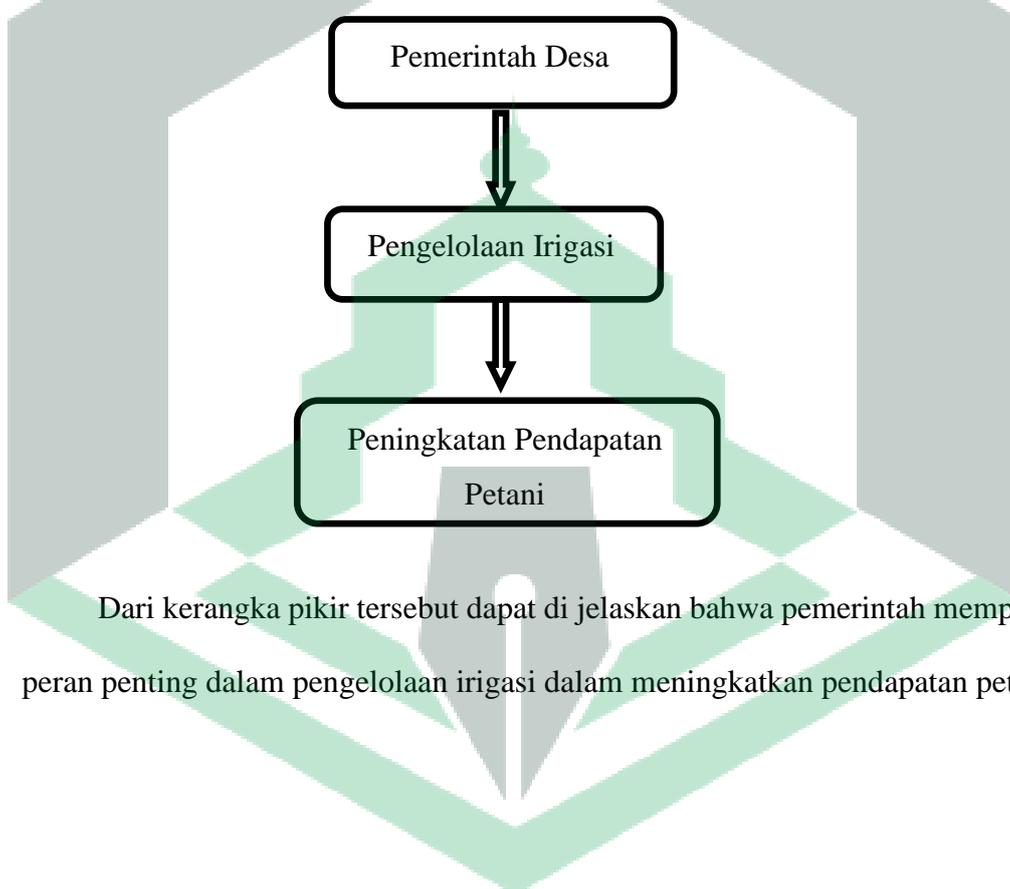
---

<sup>50</sup> Soerjono, Soekanto, *Evektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan* (Bandung:1989), 48

<sup>51</sup> Sutrisno Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2007), 125

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian kualitatif adalah sebuah alur pikir sementara atau prose terjadinya suatu fenomena berdasarkan penelitian pendahulu yang dikombinasikan dengan kajian pustaka, konsep dan landasan teoritik yang menggambarkan kejadian secara runtut, hubungan sebab dan akibat, pengaruh dari beberapa factor utama maupun faktor tambahan yang digambarkan dalam bentuk diagram atau bagan.<sup>52</sup>



Dari kerangka pikir tersebut dapat di jelaskan bahwa pemerintah mempunyai peran penting dalam pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani.

---

<sup>52</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitataif*. (Bandung:Nilacakra, 2018). 51

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif atau penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian ini kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.<sup>53</sup> Dengan menggunakan metode diskriptif, artinya melalui pendekatan ini dapat memperoleh data diskriptif yang berupa data tertulis maupun lisan dari informan yang diamati. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini untuk memberikan gambaran, mendeskripsikan, dan mengungkapkan gambaran dengan melihat pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Parekaju Kabupaten Luwu.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Parekaju Kabupaten Luwu Sulawesi selatan dan waktu penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan april sampai Mei tahun 2022.

#### **C. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Parekaju Kabupaten Luwu. Guna mendalami fokus tersebut penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kekhasan pengalaman seseorang ketika

---

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011), 68

mengalami suatu fenomena sehingga fenomena tersebut dapat dibuka dan dipilih sehingga dicapai suatu pemahaman yang ada

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi, dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini Menurut Nasir Penelitian kualitatif metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

#### **E. Definisi Istilah**

Berdasarkan focus penelitian maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi.
2. Irigasi diartikan suatu bidang pembinaan atas air dari sumber-sumber air, termasuk kekayaan alam hewani yang terkandung didalamnya, baik yang alamiah maupun yang diusahakan manusia.
3. Pengelolaan jaringan irigasi adalah kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi di daerah irigasi.

4. Pendapatan petani adalah penghasilan yang diterima oleh seorang atau kelompok dari hasil mengarap lahan pertanian guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

#### F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Sehingga subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu petani padi di Desa Parekaju Kabupaten Luwu yang berjumlah 30 orang.

Berikut nama nama petani desa parekaju sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nama-nama petani desa parekaj

No	Nama	Umur
1	Anwar	40
2	Sirajuddin	31
3	Tandi . T	32
4	Yunus. M	42
5	Masdor	34
6	Herman	28
7	Hardianto. T	26
8	Jamal	25
9	Ara	56
10	Dulla	45
11	Atmaja	29
12	Immang	31
13	Pardi	42
14	Nasir	34
15	Kamil	28
16	Yusuf	26
17	Kokang	25
18	Malik	56
19	Jaya	45
20	Lukas	47
21	Amir	51
22	Anjas	34
23	Anas	46
24	Idil	23
25	Adri	43
26	Basir	25

27	Dede	24
28	Ammang	43
29	Ikram	46
30	Kasim	52

*Sumber: Data Diolah, 2022*

## G. Data dan sumber Data

Data adalah segala bentuk fakta dan angka yang bias dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh.<sup>54</sup> Dalam penelitian sumber data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan khusus untuk mengatasi riset yang sedang diteliti. Sumber data primer yang dikumpulkan peneliti dari lapangan yaitu langsung dari sumber utamanya yaitu para petani di Desa Parekaju Kabupaten Luwu. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Misalnya diperpustakaan, perusahaanperusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistic daan kantorkantor pemerintah atau dengan kata lain suatu data yang bersumber dari bahanbahan bacaan seperti buk jurnal, hasil penelitian yang dapat

<sup>54</sup> Andra Tersiana. *Metode penelitian*. (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018). 55

mendukung sumber data primer terkait dengan efektivitas pengelolaan irigasi terhadap pendapatan petani padi.

## **H. Instrumen Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan hal tersebut dibutuhkan oleh peneliti beberapa instrumen seperti pedoman wawancara. Pedoman wawancara adalah kumpulan atau hal pokok yang menjadikan dasar untuk memberikan petunjuk bagaimana sesuatu yang harus dilakukan dalam wawancara.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah peneliti selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.<sup>55</sup> Beberapa teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian antara lain:

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik penelitian dengan melakukan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indra terhadap gejala-gejala, peristiwa-peristiwa, keadaan lokasi penelitian dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.

### **2. Wawancara**

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2016), 224

Wawancara adalah proses memperoleh keterampilan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, yang dilakukan kepada informan dengan mempergunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara, agar lebih mendapatkan informasi yang lebih focus dengan masalah yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama beberapa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui pedoman wawancara dengan cara mencatat data data yang bersifat tertulis yang memiliki hubungan dan relevansi dengan masalah yang di teliti.

### 4. Studi Pustaka ( *Library Research* )

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, buku-buku, jurnal, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

## **J. Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, penentuan objektivitas data dilakukan dengan cara menguji validitasnya. Uji kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas merupakan bagian dari uji validitas data dalam penelitian kualitatif.

### 1. Uji Kredibilitas

Untuk menguji kredibilitas penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perluasan observasi meliputi kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara dengan sumber data lama dan baru. Dengan berlanjutnya observasi ini, hubungan peneliti dan informan akan menjadi lebih rapport-based, lebih akrab (tidak ada jarak), lebih terbuka, dan saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan. Jika rapor telah dibuat, penelitian telah berkembang ke titik di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang diteliti.

1) Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi digambarkan sebagai pemeriksaan data dari banyak sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Hasilnya, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi temporal. Penelitian ini menggunakan tiga jenis triangulasi: pertama melibatkan triangulasi sumber data, seperti informasi dari tempat, peristiwa, dan dokumen, serta arsip yang berisi catatan terkait data yang bersangkutan; yang kedua melibatkan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumen; dan ketiga melibatkan triangulasi waktu pengumpulan data.

Penjelasan dari ketiga Triangulasi dipaparkan sebagai berikut :

- (a) Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- (b) Triangulasi teknik adalah alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama tetapi dengan alat yang berbeda.
- (c) Triangulasi waktu merupakan triangulasi yang sering mempengaruhi data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara pada pagi, siang, dan sore hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

## 2. *Uji Dependability*

Uji dependability dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan menyelesaikan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Auditor, atau supervisor yang tidak memihak, menggunakan pendekatan ini untuk memeriksa semua aktivitas peneliti saat melakukan penelitian.<sup>56</sup>

## **K. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian disusun kedalam pola, memilih mana data yang dianggap penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2014), 81

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ( Bandung: Alfabeta, 2016 ). 402

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data mentah yang dianalisa secara seksama sehingga data-data tersebut dapat diangkat kedalam sebuah pembahasan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Adapun tehnik-tehnik dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Mengumpulkan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif, Penelitian deskriptif ini adalah salah satu jenis penelitian kualitatif non eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini menggambarkan data kualitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian dengan melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi dari data kasar yang diperoleh. Mereduksi data yang berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok yang penting, Mencari tema dan pola dan membuang data yang dianggap tidak penting. Adapun langkah-langkah dalam mereduksi data sebagai berikut:

- a. Memilih data yang dianggap penting
- b. Membuat kategori data
- c. Mengelompokkan data dalam setiap kategori

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data (display data). Dalam proses penyajian data yang telah direduksi, kemudian

data di arahkan agar terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan diarahkan agar semakin mudah untuk di pahami.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Jika dalam penelitian kuantitatif, penyajian datanya dalam bentuk tabel, grafik, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 4. Menarik Kesimpulan

Langkah akhir adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validasinya.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2014), 95

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Desa**

Sejarah Desa Parekaju pada awalnya sebuah Dusun yang dinaungi oleh Desa Mario yang dipimpin oleh Andi Mallapuung Kira, namun pada tahun 2008 Desa Mario dimekarkan menjadi Dua Desa yaitu Desa Mario dan Desa Parekaju. Pada saat awal pemekaran, Desa Parekaju dipimpin oleh Penjabat sementara yaitu bapak Karim.

Pada Tahun 2009, Desa Parekaju melakukan Pemilihan Kepala Desa yang pertama dengan menghadirkan Empat Calon Kepala Desa. Adapun calon tersebut adalah Bapak Karim, Bapak Yunus, M. Bapak Palamma Intan dan Bapak Naharuddin. Dalam proses pemilihan kepala Desa tersebut, atas nama Bapak Karim yang memperoleh suara terbanyak untuk memimpin Desa Parekaju Definitif untuk yang pertama kalinya.

Pada Tahun 2015 Desa Parekaju melakukan kembali pemilihan kepala Desa yang kedua kalinya yang menghadirkan 3 calon yaitu Bapak Karim, Bapak Muh. Yusuf dan Bapak Amiruddin. Dalam proses pemilihan tersebut, bapak Karim kembali terpilih untuk yang kedua kalinya periode 2016 – 2022.

Pada Tahun 2022 Desa Parekaju kembali melakukan Pesta Demokrasi untuk periode ke 3 kalinya. Pesta Demokrasi ini berlangsung pada Tanggal 24

Maret 2022. Di Pemilihan ini muncul 4 calon Kepala Desa yaitu Bapak Jamal, Bapak Sirajuddin, Bapak Syahrudin, dan Bapak Ir. Haryanto. Dan pemilihan kali ini di menangkan oleh Bapak Sirajuddin untuk menjadi Kepala Desa Parekaju periode 2022-2028. Desa Parekaju merupakan Desa yang penduduknya kebanyakan bermata pencaharian petani sawah dan petani kebun.

#### b. Letak Desa

Desa Parekaju terletak 30 km sebelah Utara Ibukota Kabupaten Luwu dan 7 km sebelah timur Ibukota Kecamatan Ponrang. Berbatasan dengan desa-desa tetangga yaitu;

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lare-Lare Kec. Bua
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung, Desa Salu Induk Kec. Bua Ponrang.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mario
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tampa

#### c. Adminitrasi Desa

Wilayah Desa Parekaju terdiri dari 4 Dusun, Rukun Warga (RW), 4 Rukun Tetangga (RT) yaitu:

- 1) Dusun Salutangnga, terdiri dari 1 RW dan 1 RT
- 2) Dusun Parekaju, terdiri dari 1 RW dan 1 RT
- 3) Dusun Buntu Lobo, terdiri dari 1 RW dan 1 RT
- 4) Dusun Gorri, terdiri dari 1 RW dan 1 RT

## d. Penyebaran Penduduk

Penyebaran penduduk Desa Parekaju tersebar pada masing-masing dusun sebagaimana pada table berikut:

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk		Jumlah Jiwa	Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	Parekaju	610	701	311	373
2	Buntu lobo	329	333	662	170
3	Salutangnga	390	409	799	213
4	Gorri	403	494	897	247
<b>Jumlah</b>		<b>1.732</b>	<b>1.937</b>	<b>3.669</b>	<b>1.003</b>

## e. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Parekaju dihitung dari jumlah penduduk produktif/usia kerja sesuai tabel berikut:

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Petani	550	52	602
2	Pedagang	6	2	8
3	Pegawai Negeri Sipil	23	24	47
4	TNI / POLRI	3	-	3
5	Pegawai swasta	20	7	27
6	Wiraswasta	204	46	118
7	Pensiunan	22	20	42
8	Pekerja Lepas	98	37	135
9	Tidak Bekerja	861	1.694	2.555
<b>Total</b>		<b>1.787</b>	<b>1.882</b>	<b>3.669</b>

## f. Potensi Desa

## 1) Pertanian

Komoditi utama sector pertanian di Desa Parekaju adalah Tanaman Padi. Pengolahan tanah pertanian oleh petani selama satu tahun pada umumnya dilakukan dengan menanam, Padi (Musim Tanam 1 – Padi (Musim Tanam 2) luas lahan pertanian kurang lebih 305,39 Ha, dengan hasil padi rata-rata Rp 15.000.000,- per Hektar. Luas lahan padi produktif ditanami kurang lebih 305,39 Ha dengan hasil rata-rata 8.000.000,- per hektar. Disamping tanaman padi petani juga menanam tanaman lain seperti jagung, kacang panjang, Ubi Kayu, cabai, dan tanaman sayuran sebagai tanaman sampingan untuk dikonsumsi sendiri dan sebagian dijual untuk menambah penghasilan keluarga petani. Pemasaran hasil pertanian tidaklah menjadi kesulitan mengingat bahwa kebutuhan pasar lokal menjanjikan disamping diluar desa/kota didukung sarana parasarana yang baik.

## 2) Peternakan

Sektor peternakan dengan beberapa jenis hewan ternak antara lain: sapi, Kerbau, kambing, ayam, bebek, Kelinci, burung dan lain-lain juga menjadi komoditi tambahan. Berikut rincian komoditi ternak sesuai tabel dibawah ini:

No	Jenis Ternak	Jumlah/Ekor
1	2	3
1	Sapi	260 Ekor
2	Kerbau	2 Ekor
3	Kambing	10 Ekor
4	Ayam Kampung	4.500 Ekor
5	Bebek	3.000 Ekor
6	Kelinci	30 Ekor
7	Ayam Potong	10.000 Ekor

## 3) Perikanan

Sektor perikanan merupakan kegiatan sampingan yang dimiliki oleh rumah tangga berupa empang/kolam tingkat kepentingan usaha perikanan ini sebagai konsumsi keluarga maupun dijual sebagai tambahan penghasilan, latar belakang usaha ini adalah memanfaatkan tanah dan lingkungan sekitar rumah kosong dan memanfaatkan waktu luang. Jenis ikan air tawar yang dibudidayakan adalah ikan gabus, mujair, lele, belut, bala-balang dan cambang-cambang.

#### 4) Industri

Sektor industri yang ada dan berkembang di Desa Parekaju adalah salah satu penopang perekonomian masyarakat dikarenakan penyerapan tenaga kerja disektor ini sangat signifikan. Disamping industri rumah tangga, terdapat industri bahan bangunan yang skala produksi dan penjualannya dikategorikan industri menengah.

#### 5) Perdagangan

Sektor perdagangan dalam perkembangannya menunjukkan peningkatan, ini terbukti dengan banyaknya pelaku usaha dibidang perdagangan. Cakupan kegiatan usaha perdagangan yang dilakukan masyarakat meliputi: perdagangan makanan dan minuman, pakaian, kebutuhan pokok rumah tangga, bahan bangunan dan kebutuhan non rumah tangga.

#### g. Pertumbuhan Ekonomi

Sesuai kondisi desa yang merupakan daerah agraris maka struktur ekonominya lebih dominan kepada sektor pertanian, disamping sektor-sektor lainnya baik berupa jasa industri, peternakan, perdagangan jasa dan lain-lain. Tingkat pertumbuhan sektor pertanian yang cenderung statis sehingga memicu

pertumbuhan ekonomi disektor non pertanian tumbuh sanga pesat. Dengan dukungan SDM pelaku usaha yang meningkat dan ketersediaan modal maka sektor non pertanian dapat menjadi penopang atau sebagai alternatif usaha sebagai sumber pendapatan selain disektor pertanian.

## **2. Pemanfaatan Saluran Irigasi oleh Petani**

Setiap hasil panen yang dihasilkan seorang petani rata-rata mencapai 80% sekali panen dalam 6 bulan. Hasil panen tersebut sudah maksimal apabila didukung oleh saluran irigasi yang baik, tidak ada hasil panen dapat mencapai 100% karna pengaruh cuaca yang tidak menentu ataupun pengaruh bibit yang kurang baik. Namun apabila saluran irigasi tidak berfungsi, panen yang di hasilkan hanya sekitar 50%. Saluran irigasi di denifisikan sebagai suatu cara pemberian air, baik secara alamiah ataupun buatan kepada tanah dengan tujuan untuk memberi kelembapan yang berguna bagi pertumbuhan tanaman. Berikut nama-nama petani di desa Pakeraju yaitu:

Dahulu para petani dalam mengairi sawah atau lahan pertanian mereka biasanya dengan membendung parit-parit lalu menyalurkan ke lahan mereka. Ada juga yang melakukan pengangkutan air menggunakan ember. Namun cara tersebut sangatlah melelahkan dan di tambah lagi apabila musim kemarau, maka cara tersebut tidak bisa di lakukan Pemanfaatan saluran irigasi terhadap kesejahteraan para petani sudah tidak lagi kesulitan dalam mengairi lahan pertanian mereka karena sudah adanya saluran irigasi yang akan selalu menyalurkan sumber air yang cukup bagi lahan garapan. Saluran irigasi ini bisa di buka tutup, sehingga kapan saja petani membutuhkan air untuk lahan

pertanian mereka, tinggal membuka saluran air tersebut. Pemerintah sudah memberikan fasilitas irigasi dan membangun sistem irigasi untuk di manfaatkan oleh para petani.

Beberapa manfaat saluran irigasi yang harus di ketahui diantaranya adalah:

- a. Melancarkan saluran air ke lahan sawah
- b. Mencukupi kebutuhan air ke lahan pertanian
- c. Mempermudah para petani untuk mengairi lahanya
- d. Sebagai salah satu sarana pendukung ketahanan pangan

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti, Infrastruktur pengairan (irigasi) ini tentunya sangat berguna dan di manfaatkan dengan baik oleh para petani dan bahkan meningkatkan pendapatan petani secara signifikan dalam 2 kali panen setahun.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Immang sebagai petani di Desa Parekaju, bahwa:

“sejak adanya saluran irigasi saya lihat petani-petani lebih nyaman memanen termasuk saya sendiri karna lebih mudah melakukan pengairan, tidak seperti dulu kalau melakukan pengairan, terlalu banyak menguras tenaga. Adanya saluran irigasi ini adalah kesenangan tersendiri bagi saya karena sangat membantu dan tidak hanya itu kami para petani disini bisa melakukan panen 2 kali dalam setahun sehingga kami juga dapat pendapatan yang melimpah dari hasil panen”<sup>59</sup>

### **3. Efektivitas Pengelolaan Irigasi sebagai upaya peningkatan pendapatan di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu**

---

<sup>59</sup> Immang, *Petani Di Desa Parekaju*, wawancara pada tanggal 2 Agustus 2022

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan fungsi pengelolaan yang dilakukan oleh petani di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah membuat perhitungan serta menentukan apa yang akan dijalankan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan merupakan hal yang paling penting dalam pengelolaan pemanfaatan irigasi di Desa Parekaju karena dengan perencanaan antara petani dan pemerintah sehingga dibuat irigasi dengan tujuan peningkatan produktivitas pertanian di Desa Parekaju. Para petani di Desa Parekaju diberikan kewenangan sepenuhnya oleh pemerintah daerah untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan serta pengelolaan dalam penyediaan irigasi. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh bapak Anwar sebagai berikut:

“Pengelolaan irigasi ini, sebenarnya diserahkan sepenuhnya kepada petani di Desa Parekaju . Petani dapat memanfaatkan dan berpartisipasi dalam merencanakan, merancang pengembangan serta pengelolaan dari irigasi yang telah disediakan oleh pemerintah daerah”<sup>60</sup>

Dari pernyataan bapak Anwar peneliti dapat menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan serta pelaksanaan pembangunan irigasi di Desa Parekaju dilakukan dengan kesepakatan bersama pemerintah dan diserahkan sepenuhnya kepada petani untuk dikelola serta dimanfaatkan sebaik-baiknya guna kepentingan bersama.

b. Pengorganisasian

---

<sup>60</sup> Anwar, *Petani Di Desa Parekaju*, wawancara pada tanggal 2 Agustus 2022

Pengorganisasian adalah mengelompokkan kegiatan apa yang harus dilakukan oleh setiap orang yang terkait, pengorganisasian yang dilakukan oleh petani di Desa Parekaju berupa pengaturan tanggung jawab dan wewenang, yang mana setiap petani berwenang dan bertanggung jawab merawat fasilitas saluran irigasi air yang telah disediakan oleh pemerintah desa. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh bapak Sirajuddin yaitu sebagai berikut:

“Para petani memiliki wewenang untuk merawat irigasi yang telah disediakan, agar penggunaanya dapat bertahan lama”<sup>61</sup>

Dari pernyataan bapak sirajuddin , peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengaturan wewenang dan tanggung jawab petani terhadap fasilitas irigasi yang tersedia adalah petani berwenang untuk merawat irigasi agar tetap dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, apabila akan menggunakan irigasi untuk mengairi lahannya.

### c. Pergerakan

Pergerakan adalah menetapkan anggota untuk mencapai tujuan bersama. Para petani di Desa Parekaju dapat mengelola serta memanfaatkan irigasi sesuai kebutuhan mereka. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh bapak Yunus yaitu berikut:

“Petani bisa kapanpun menggunakan irigasi untuk mengairi sawah mereka, namun petani harus merawat secara gotong royong dan memperbaiki saluran irigasi apabila ada kerusakan”<sup>62</sup>

Dari pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan pemanfaatan irigasi di Desa Parekaju dilakukan secara bersama-sama dimana

---

<sup>61</sup> Sirajuddin, *Petani Di Desa Parekaju*, wawancara pada tanggal 2 Agustus 2022

<sup>62</sup> Yunus, *Petani Di Desa Parekaju*, wawancara pada tanggal 2 Agustus 2022

petani memiliki tanggung jawab masing-masing apabila ingin menggunakan irigasi tersebut untuk mengairi lahannya, seperti apabila terjadi kerusakan pintu air setiap petani harus bergotong royong dalam memperbaikinya.

#### d. Pengawasan

Pengawasan adalah penentuan yang dicapai, pengukuran serta koreksi dari tindakan atau kegiatan yang dilakukan. Para petani di Desa Parekaju harus mengawasi serta menjaga fasilitas irigasi yang telah disediakan oleh pemerintah desa agar dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang, guna membantu petani dalam memenuhi kebutuhan air untuk lahannya. Pemerintah desa sebagai pemberi fasilitas mengawasi pemanfaatan irigasi yang harus sesuai dengan fungsi seharusnya pemberian bantuan pertanian tersebut. Hal ini sesuai yang disampaikan bapak Tandi. T sebagai berikut:

“Kesadaran para petani untuk menjaga fasilitas yang telah disediakan ini harus diingatkan agar tetap dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama, pemerintah daerah turut dalam mengawasi penggunaannya apakah dimanfaatkan seperti seharusnya, yang diwakilkan kepada ketua Kelompok tani.”<sup>63</sup>

Dari pernyataan bapak Tandi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan pemanfaatan irigasi ini diawasi oleh pemerintah desa, yang diwakilkan kepada ketua Kelompok tani untuk mengawasi serta menjaga fasilitas yang ada agar dapat digunakan dalam waktu yang lama serta dimanfaatkan sesuai kegunaan sebenarnya.

Berikut data produksi dan pendapatan petani padi sebelum dan setelah pengelolaan irigasi air.

---

<sup>63</sup> Tandi, *Petani Di Desa Parekaju*, wawancara pada tanggal 2 Agustus 2022

Tabel 4.2 Tingkat Produksi dan Pendapatan Petani Tahun 2018-2019

No	Nama	2018				2019			
		Produksi (Kg)	Luas Lahan (Hektare)	Harga (Rp/Kg)	Pendapatan (Rp)	Produksi (Kg)	Luas Lahan (Hektare)	Harga (Rp/Kg)	Pendapatan (Rp)
1	Anwar	1000	0,9	Rp3.000	Rp3.000.000	1300	0,9	Rp3.000	Rp3.900.000
2	Sirajuddin	600	0,6	Rp3.000	Rp1.800.000	1200	0,7	Rp3.000	Rp3.600.000
3	Tandi . T	300	0,8	Rp3.000	Rp900.000	2200	0,8	Rp3.000	Rp6.600.000
4	Yunus. M	1000	0,9	Rp3.000	Rp3.000.000	2100	1	Rp3.000	Rp6.300.000
5	Masdor	1050	0,5	Rp3.000	Rp3.150.000	1300	0,7	Rp3.000	Rp3.900.000
6	Herman	1000	0,7	Rp3.000	Rp3.000.000	2000	0,9	Rp3.000	Rp6.000.000
7	Hardianto. T	1050	1,2	Rp3.000	Rp3.150.000	3050	1,5	Rp3.000	Rp9.150.000
8	Jamal	1100	0,9	Rp3.000	Rp3.300.000	3300	1,2	Rp3.000	Rp9.900.000
9	Ara	12000	1,4	Rp3.000	Rp36.000.000	4000	1,4	Rp3.000	Rp12.000.000
10	Dulla	1200	1,1	Rp3.000	Rp3.600.000	2300	1,3	Rp3.000	Rp6.900.000
11	Atmaja	500	0,4	Rp3.000	Rp1.500.000	1300	0,5	Rp3.000	Rp3.900.000
12	Immang	800	0,9	Rp3.000	Rp2.400.000	1500	0,9	Rp3.000	Rp4.500.000
13	Pardi	600	1,2	Rp3.000	Rp1.800.000	1300	1,6	Rp3.000	Rp3.900.000

14	Nasir	700	2,1	Rp3.000	Rp2.100.000	2030	2	Rp3.000	Rp6.090.000
15	Kamil	400	1,8	Rp3.000	Rp1.200.000	1240	1,9	Rp3.000	Rp3.720.000
16	Yusuf	400	2,2	Rp3.000	Rp1.200.000	2000	2,4	Rp3.000	Rp6.000.000
17	Kokang	700	0,5	Rp3.000	Rp2.100.000	1600	0,6	Rp3.000	Rp4.800.000
18	Malik	800	0,7	Rp3.000	Rp2.400.000	1600	0,7	Rp3.000	Rp4.800.000
19	Jaya	800	0,8	Rp3.000	Rp2.400.000	2300	0,9	Rp3.000	Rp6.900.000
20	Lukas	1000	2,0	Rp3.000	Rp3.000.000	1200	2,1	Rp3.000	Rp3.600.000
21	Amir	2000	2,5	Rp3.000	Rp6.000.000	1300	2,6	Rp3.000	Rp3.900.000
22	Anjas	2000	1,8	Rp3.000	Rp6.000.000	2600	1,6	Rp3.000	Rp7.800.000
23	Anas	800	0,3	Rp3.000	Rp2.400.000	3000	0,8	Rp3.000	Rp9.000.000
24	Idil	400	0,5	Rp3.000	Rp1.200.000	2000	0,9	Rp3.000	Rp6.000.000
25	Adri	1200	0,62	Rp3.000	Rp3.600.000	1200	0,62	Rp3.000	Rp3.600.000
26	Basir	600	0,32	Rp3.000	Rp1.800.000	1000	0,32	Rp3.000	Rp3.000.000
27	Dede	800	0,78	Rp3.000	Rp2.400.000	400	0,78	Rp3.000	Rp1.200.000
28	Ammang	1000	1,6	Rp3.000	Rp3.000.000	800	1,7	Rp3.000	Rp2.400.000
29	Ikram	600	1,2	Rp3.000	Rp1.800.000	900	1,4	Rp3.000	Rp2.700.000
30	Kasim	400	1,4	Rp3.000	Rp1.200.000	1200	1,5	Rp3.000	Rp3.600.000

No	Nama	2020				Produksi (Kg)	2021		
		Produksi (Kg)	Luas Lahan (Hektare)	Harga (Rp/Kg)	Pendapatan (Rp)		Luas Lahan (Hektare)	Harga (Rp/Kg)	Pendapatan (Rp)
1	Anwar	1500	1,2	Rp. 3000	Rp4.500.000	6300	1,2	Rp. 4200	Rp 26.460.000
2	Sirajuddin	900	0,7	Rp. 3000	Rp2.700.000	2000	0,7	Rp. 4200	Rp 8.400.000
3	Tandi . T	800	0,8	Rp. 3000	Rp2.400.000	3500	0,8	Rp. 4200	Rp 14.700.000
4	Yunus. M	1200	0,9	Rp. 3000	Rp3.600.000	4000	0,9	Rp. 4200	Rp 16.800.000
5	Masdor	1250	1,2	Rp. 3000	Rp3.750.000	2300	1,2	Rp. 4200	Rp 9.660.000
6	Herman	1300	0,8	Rp. 3000	Rp3.900.000	3000	0,8	Rp. 4200	Rp 12.600.000
7	Hardianto. T	1500	1,2	Rp. 3000	Rp4.500.000	6300	1,2	Rp. 4200	Rp 26.460.000
8	Jamal	1900	0,9	Rp. 3000	Rp5.700.000	4500	0,9	Rp. 4200	Rp 18.900.000
9	Ara	2000	1,4	Rp. 3000	Rp6.000.000	5000	1,4	Rp. 4200	Rp 21.000.000
10	Dulla	3200	1,2	Rp. 3000	Rp9.600.000	4000	1,2	Rp. 4200	Rp 16.800.000
11	Atmaja	1200	0,6	Rp. 3000	Rp3.600.000	3400	0,6	Rp. 4200	Rp 14.280.000
12	Immang	1300	0,9	Rp. 3000	Rp3.900.000	2300	0,9	Rp. 4200	Rp 9.660.000
13	Pardi	1200	1,3	Rp. 3000	Rp3.600.000	4230	1,3	Rp. 4200	Rp 17.766.000
14	Nasir	1000	2,1	Rp. 3000	Rp3.000.000	4200	2,1	Rp. 4200	Rp 17.640.000
15	Kamil	900	1,8	Rp. 3000	Rp2.700.000	5000	1,8	Rp. 4200	Rp 21.000.000

16	Yusuf	1000	2,2	Rp. 3000	Rp3.000.000	6300	2,2	Rp. 4200	Rp 26.460.000
17	Kokang	700	0,5	Rp. 3000	Rp2.100.000	2830	0,5	Rp. 4200	Rp 11.886.000
18	Malik	1600	0,7	Rp. 3000	Rp4.800.000	4728	0,7	Rp. 4200	Rp 19.857.600
19	Jaya	1800	0,8	Rp. 3000	Rp5.400.000	3489	0,8	Rp. 4200	Rp 14.653.800
20	Lukas	2300	2,0	Rp. 3000	Rp6.900.000	3000	2,0	Rp. 4200	Rp 12.600.000
21	Amir	3000	2,5	Rp. 3000	Rp9.000.000	4020	2,5	Rp. 4200	Rp 16.884.000
22	Anjas	14000	1,8	Rp. 3000	Rp42.000.000	4400	1,8	Rp. 4200	Rp 18.480.000
23	Anas	1500	0,3	Rp. 3000	Rp4.500.000	2839	0,3	Rp. 4200	Rp 11.923.800
24	Idil	800	0,7	Rp. 3000	Rp2.400.000	4020	0,7	Rp. 4200	Rp 16.884.000
25	Adri	3200	0,69	Rp. 3000	Rp9.600.000	4820	0,70	Rp. 4200	Rp 20.244.000
26	Basir	1200	0,33	Rp. 3000	Rp3.600.000	3230	0,33	Rp. 4200	Rp 13.566.000
27	Dede	1100	0,8	Rp. 3000	Rp3.300.000	4629	0,8	Rp. 4200	Rp 19.441.800
28	Ammang	100	1,6	Rp. 3000	Rp300.000	3829	1,7	Rp. 4200	Rp 16.081.800
29	Ikram	900	1,2	Rp. 3000	Rp2.700.000	3920	1,6	Rp. 4200	Rp 16.464.000
30	Kasim	700	1,4	Rp. 3000	Rp2.100.000	4032	1,7	Rp. 4200	Rp 16.934.400

*Sumber: data diolah, 2022*

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan produksi dan pendapatan petani padi sebelum dan setelah irigasi di kelola. Setelah irigasi air di kelola dengan baik produktivitas dan pendapatan petani padi mengalami peningkatan.

#### **4. Kendala pengelolaan irigasi sebagai upaya peningkatan pendapatan petani**

Pembangunan irigasi oleh pemerintah desa adalah salah satu hal yang dilakukan guna membantu petani di Desa Parekaju dalam kegiatan pertanian. Karena dengannya adanya irigasi, lahan pertanian tidak akan kekurangan air. Namun meski begitu, pengelolaan irigasi ini masih mengalami kendala dalam kualitas Sumber Daya Manusia dalam mengelola saluran irigasi air. Sumber daya manusia merupakan orang yang menjalankan fungsi dari pengelolaan, sumber daya manusia yang membuat suatu tujuan dan mereka pula yang menjalankannya. Manusia berbeda satu sama lain, baik dari tingkah laku, sikap, perasaan dan lainnya yang membedakan. Begitupun para petani serta masyarakat di Desa Parekaju, mereka memiliki cara berpikir yang berbeda dalam mengelola serta memanfaatkan irigasi yang disediakan oleh pemerintah daerah. Petani memiliki peran penting terhadap pengelolaan irigasi yaitu mereka bertanggung jawab untuk mengelola sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan produktivitas pertaniannya. Namun hal tersebut tidak berjalan semestinya dikarenakan petani di Desa Parekaju tidak mengelola irigasi secara efektif. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh bapak Jamal sebagai berikut:

“Sejujurnya adanya irigasi ini dapat digunakan untuk menanam tanaman lain pada saat musim padi selesai, hanya saja setelah musim panen padi petani tidak lagi mengelolah lahan pertanian mereka, sehingga digunakan peternak sapi untuk melepaskan ternak mereka”.

Dari pernyataan bapak Jamal dapat disimpulkan bahwa petani tidak optimal dalam mengelola serta memanfaatkan irigasi yang dibuat oleh pemerintah daerah, petani tidak kreatif dan produktif dalam menggunakan irigasi yang tersedia sehingga tidak membantu petani dalam meningkatkan pendapatannya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Efektivitas Pengelolaan Irigasi sebagai upaya peningkatan pendapatan petani di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu**

Infrastruktur saluran irigasi adalah salah satu bagian yang berperang penting bagi perkembangan panen yang dimiliki oleh setiap petani dan juga sekaligus berpengaruh terhadap kesejahteraan petani yang bersangkutan dan bahkan meningkatkan pendapatan petani padi secara signifikan dalam 2 kali panen setahun.

Dahulu para petani di desa Parekaju sebelum adanya saluran irigasi dalam mengairi sawah atau lahan pertanian mereka biasanya dengan membendung parit-parit lalu menyalurkan ke lahan mereka. Ada juga yang melakukan pengangkutan air menggunakan ember. Namun cara tersebut sangatlah melelahkan dan di tambah lagi apabila musim kemarau, maka cara tersebut tidak bisa di lakukan Pemanfaatan saluran irigasi terhadap kesejahteraan para petani sudah tidak lagi kesulitan dalam mengairi lahan pertanian mereka karena sudah adanya saluran irigasi yang akan selalu

menyalurkan sumber air yang cukup bagi lahan garapan. Saluran irigasi ini bisa di buka tutup, sehingga kapan saja petani membutuhkan air untuk lahan pertanian mereka, tinggal membuka saluran air tersebut. Pemerintah sudah memberikan fasilitas irigasi dan membangun sistem irigasi untuk di manfaatkan oleh para petani.

Setelah adanya saluran irigasi para petani sangat terbantu dan lebih nyaman dalam memanen karena lebih mudah melakukan pengairan, tidak seperti dulu kalau melakukan pengairan, terlalu banyak menguras tenaga. Adanya saluran irigasi ini adalah kesenangan tersendiri bagi para petani karena sangat membantu dan tidak hanya itu para petani juga bisa melakukan panen 2 kali dalam setahun sehingga kami juga dapat pendapatan yang melimpah dari hasil panen.

Dalam hal ini Para petani sudah tidak lagi kesulitan dalam mengairi lahan pertanian mereka karena sudah adanya saluran irigasi yang akan selalu menyalurkan sumber air yang cukup bagi lahan garapan. Saluran irigasi ini bisa di buka tutup, sehingga kapan saja petani membutuhkan air untuk lahan pertanian mereka, tinggal membuka saluran air tersebut secara merata. Namun apabila saluran irigasi tidak berfungsi, keuntungan yang didapatkan pun lebih sedikit sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi kesejahteraan khususnya dari segi pendapatan. Berikut fungsi pengelolaan Irigasi di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu:

- a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah membuat perhitungan serta menentukan apa yang akan dijalankan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan merupakan hal yang paling penting dalam pengelolaan pemanfaatan irigasi di Desa Parekaju, karena dengan perencanaan antara petani dan pemerintah sehingga dibuat irigasi dengan tujuan peningkatan produktivitas pertanian di Desa Parekaju.

Para petani di Desa Parekaju diberikan kewenangan sepenuhnya oleh pemerintah daerah untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan serta pengelolaan dalam penyediaan irigasi. Segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan serta pelaksanaan pembangunan irigasi di Desa Parekaju dilakukan dengan kesepakatan bersama pemerintah dan diserahkan sepenuhnya kepada petani untuk dikelola serta dimanfaatkan sebaik-baiknya guna kepentingan bersama. Dengan adanya perencanaan yang baik maka akan meningkatkan efektivitas penggunaan saluran irigasi dalam meningkatkan pendapatan serta produksi padi bagi para petani. apabila perencanaan yang dilakukan buruk serta kurang matang akan menyebabkan kurangnya efektivitas dalam penggunaan saluran irigasi.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah mengelompokkan kegiatan apa yang harus dilakukan oleh setiap orang yang terkait, pengorganisasian yang dilakukan oleh petani di Desa Parekaju berupa pengaturan tanggung jawab dan wewenang, yang mana setiap petani berwenang dan bertanggung jawab merawat fasilitas irigasi yang telah disediakan oleh pemerintah daerah. Petani juga memiliki

kewajiban untuk bergotong royong apabila terjadi kerusakan pada saluran irigasi air, apabila ingin menggunakan air tersebut untuk mengairi lahannya.

Pengorganisasian sangat penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan saluran irigasi dalam meningkatkan pendapatan serta produksi padi bagi para petani. Pengaturan wewenang dan tanggung jawab petani terhadap fasilitas irigasi yang tersedia adalah petani berwenang untuk merawat irigasi agar tetap dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Sehingga dengan pengorganisasian yang baik akan meningkatkan pendapatan petani.

c. Pergerakan

Pergerakan adalah menetapkan anggota untuk mencapai tujuan bersama. Para petani di Desa Parekaju dapat mengelola serta memanfaatkan irigasi sesuai kebutuhan mereka, yang artinya petani yang akan menggunakan irigasi untuk mengairi sawah harus merawat irigasi sesuai kebutuhan untuk mengairi lahannya. Pengelolaan pemanfaatan irigasi di Desa Parekaju dilakukan secara bersama-sama dimana petani memiliki tanggung jawab masing-masing apabila ingin menggunakan irigasi tersebut untuk mengairi lahannya.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah penentuan yang dicapai, pengukuran serta koreksi dari tindakan atau kegiatan yang dilakukan. Para petani di Desa Parekaju harus mengawasi serta menjaga fasilitas irigasi yang telah disediakan oleh pemerintah daerah agar dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang, guna membantu petani dalam memenuhi kebutuhan air untuk lahannya. Pemerintah daerah sebagai pemberi fasilitas mengawasi pemanfaatan irigasi yang harus

sesuai dengan fungsi seharusnya pemberian bantuan pertanian tersebut. Pengelolaan pemanfaatan irigasi ini diawasi oleh pemerintah daerah, yang diwakilkan kepada ketua Kelompok tani untuk mengawasi serta menjaga fasilitas yang ada agar dapat digunakan dalam waktu yang lama serta dimanfaatkan sesuai kegunaan sebenarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 petani padi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan produksi dan pendapatan petani padi sebelum dan setelah irigasi di kelola. Setelah irigasi air di kelola dengan baik produktivitas dan pendapatan petani padi mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan saluran irigasi di desa Parekaju sudah efektif dikarenakan sangat membantu para petani pada dalam mengairi padi mereka sehingga meningkatkan hasil produktifitas padi serta mengurangi tenaga dalam menanam padi sehingga meningkatkan pendapatan petani. Mardiasmo mengungkapkan efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas.<sup>64</sup> Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara ouput yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Hal ini sejalan dengan pendapat Anthony & Young bahwa efisiensi diartikan sebagai rasio perbandingan antara output dengan input, atau jumlah output per unit input.<sup>65</sup> Sehingga dapat disimpulkan, sebagaimana pendapat Fauzi (2004), bahwa semakin tinggi nilai

---

<sup>64</sup> Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. (Yogyakarta: Andi. 2009), 13

<sup>65</sup> Anthony, N.R, & Young, W.D. *Management Control In Nonprofit Organization*; Sixth Edition. (Boston. Massachusetts. Irwin/McGraw-Hill. 2017),15

rasio perbandingan antara output dengan input, semakin tinggi pula tingkat efisiensinya.<sup>66</sup>

## **2. Kendala Pengelolaan Saluran Irigasi di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu**

Terdapat kendala pengelolaan saluran irigasi yang menyebabkan petani yang melakukan satu kali panen, hasilnya baru terlihat 6 bulan kemudian. Hal ini terjadi karna beberapa faktor penyebab saluran irigasi tidak berfungsi dan bertahan lama yaitu kualitas Sumber Daya Manusia yang kurang memadai dalam pengelolaan saluran irigasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan orang yang menjalankan fungsi dari pengelolaan, sumber daya manusia yang membuat suatu tujuan dan mereka pula yang menjalankannya. Manusia berbeda satu sama lain, baik dari tingkah laku, sikap, perasaan dan lainnya yang membedakan. Begitupun para petani serta masyarakat di Desa Parekaju, mereka memiliki cara berpikir yang berbeda dalam mengelola serta memanfaatkan irigasi yang disediakan oleh pemerintah daerah.

Petani memiliki peran penting terhadap pengelolaan irigasi yaitu mereka bertanggung jawab untuk mengelola sebaik- baiknya agar dapat meningkatkan produktivitas pertaniannya. Namun hal tersebut tidak berjalan semestinya dikarenakan petani di Desa Parekaju tidak mengelola irigasi secara maksimal. Petani tidak optimal dalam mengelola serta memanfaatkan irigasi yang dibuat oleh pemerintah daerah, petani tidak kreatif dan produktif dalam menggunakan

---

<sup>66</sup> Fauzi, R.N. *Analisis tingkat Efektifitas dan Efisiensi Pengelola Dana ZIS Lembaga Zakat di Indonesia; Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika Data tahun 1994 – 2001*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.2019),56

irigasi yang tersedia sehingga terkadang membuat produktivitas padi yang dilakukan petani menurun.

Sehingga pemerintah daerah perlu melakukan sosialisasi tentang cara perawatan dan pentingnya saluran irigasi terhadap produktivitas padi kepada masyarakat terutama petani untuk menjaga dengan baik saluran irigasi supaya dapat di manfaatkan secara maksimal.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Pengelolaan saluran irigasi di desa parekaju dilakukan dengan cara perencanaan (*planning*), pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Kemudian pengelolaan saluran irigasi sudah efektif dikarenakan sangat membantu para petani pada dalam mengairi padi mereka sehingga meningkatkan hasil produktifitas padi serta mengurangi tenaga dalam menanam padi. Infrastruktur saluran irigasi berdampak positif terhadap pendapatan petani hal ini dapat dibuktikan dengan adanya saluran irigasi dapat memberikan manfaat yang besar diantaranya adalah melancarkan aliran air ke lahan sawah, mencukupi kebutuhan air pada lahan pertanian, mempermudah para petani untuk mengairi lahanya dan sebagai salah satu sumber untuk mendapatkan pendapatan yang lebih melimpah dari hasil panen terutama padi.
2. Terdapat beberapa kendala pengelolaan irigasi yang menyebabkan saluran irigasi tidak berfungsi sehingga menghambat produktivitas petani padi desa parekaju diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia yang kurang, seperti kurangnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan irigasi tersebut.

## **B. Saran**

1. Diharapkan masyarakat Desa Parekaju khususnya bagi para petani yang bersangkutan agar lebih memperhatikan dan memanfaatkan fasilitas infrastruktur irigasi dengan sebaik-baiknya. Masyarakat dan pemerintah setempat agar lebih sering bekerjasama dalam memelihara serta menjaga ketahanan irigasi guna untuk kesejahteraan bersama.
2. Diharapkan infrastruktur irigasi yang tidak lagi berfungsi dengan baik selama beberapa tahun sebelumnya agar di perbaiki mulai dari saat sekarang ini supaya petani bisa merasakan kembali manfaat infrastruktur irigasi ini dan melalui irigasi ini dapat meningkatkan pendapatan petani.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Fajar," *Analisis) Terhadap Pendapatan Masyarakat Petani Padi Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten.*" Diss: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Al Hidayat, Rahmat. "Evaluasi Pembangunan Infrastruktur Jaringan Irigasi di Kabupaten Bengkulu Tengah." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10.1 (2022): 334-347.
- Barokah, Umi, "Pengenalan varietas unggul baru padi sawah berbasis penerapan teknologi terpadu di Desa Seling, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen." *Jurnal Pengabdian Nasional* 2.2 (2021): 74-84.
- Basri, Jumrah. "Pengelolaan Irigasi Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Di Kelurahan Tellumpanua Kabupaten Pinrang." Diss. Institut Agama Islam Negeri Parepare
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2011
- Cahrial, Suprianto Eri, and Hendar Nuryaman. "Faktor-Faktor Pendorong Alih Fungsi Lahan Sawah Di Kota Tasikmalaya." *Jurnal Agristan* 1.1 (2019)
- Diliarosta, Skunda. *Mengkaji Perilaku Petani Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: loba Aksara Pers, 2021
- Hanafie, Rita, *Pengantar ekonomi pertanian*. Jakarta: Penerbit andi, 2019
- Handriani," *Sikap Petani Terhadap Keberadaan Irigasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kelurahan Pentojangan Kecamatan Telluwanua.*" Diss. Universitas Cokroaminoto Palopo
- Hidayat, Dadang. "Efektivitas Pengembangan Fungsi Saluran Irigasi Oleh Bidang Pengelolaan Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Di Desa Cibenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5.4 (2019): 431-448.
- Irawanti, Setiasih, Anek Prawesti Suka, and Sulistya Ekawati. "Manfaat ekonomi dan peluang pengembangan hutan rakyat sengon di Kabupaten Pati." *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 9.3 (2012): 126-139.
- Irwan, Mohamad, Ratna Musa, and Hanafi Ashad. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Petugas Operasi dan Pemeliharaan dalam Pengelolaan Operasi Jaringan Irigasi: Studi Kasus: Daerah Irigasi

- Opiyang Mancalele Kabupaten Halmahera Timur." *Journal Flyover (JFO)* 1.2 (2021): 48-59.
- Ismail, Jeffrit Kalprianus. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2022
- Koko Denik Wahyudi. "Kebijakan strategis usaha pertanian dalam rangka peningkatan produksi dan pengentasan kemiskinan." *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*. vol.11, no.2, 2018
- Lantang, Kisman. "Analisis Efisiensi Pendapatan Supir Angkot Sesudah Pemindahan Pasar Sentral Poso." *Ekomen* 20.1 (2020): 19-27.
- Lora Ekana Nainggolan, et al. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Maipita, Indra. *Mengukur kemiskinan & distribusi pendapatan*. Jakarta: Upp Stim Ykpn, 2019
- Multazam, Hasnur, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Irigasi Di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng." Diss. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Munthe, Risma N. *Sistem Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Purba, Bonaraja, et al. *Ekonomi Sumber Daya Alam: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Puspitasari, Nila Rayi. "Analisis Studi Kasus Krisis Ketersediaan Air Musim Kemarau Dalam Upaya Menanggulangi Pada Masyarakat Di Desa Butuh." *Journal of Research and Education Chemistry* 3.2 (2021): 86-86.
- Rahman, Syamsul. *Membangun pertanian dan pangan untuk mewujudkan kedaulatan pangan*. Yogyakarta:Deepublish, 2018
- Rahmaniar," *Dampak Pembangunan Irigasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Di Desa Iwoikondo Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur)*." Diss. Universitas Halu Oleo Kendari
- Sahban, Muhammad Amsal. *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang*. Jakarta: Sah Media, 2018
- Saragih, Bungaran. *Agribisnis: Paradigma baru pembangunan ekonomi berbasis pertanian*. Bandung: Pt Penerbit Ipb Press, 2018

- Sastrohadiwiryo, Siswanto, and Asrie Hadaningsih Syuhada. *Manajemen tenaga kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi aksara, 2021
- Sudirman, *Sistem Irigasi dan Bangunan Air*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sule, Ernie Tisnawati, and Kurniawan Saeful. *Pengantar manajemen*. Jakarta: Prenada Media, 2019
- Sundayana, Rita Fitria. "Efektivitas pelaksanaan program pertanian oleh penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4.4 (2018): 103-113.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. Yogyakarta: UGM PRESS, 2018
- Suwendra, Wayan, *Metodologi Penelitian Kualitaitaif*. Bandung: Nilacakra, 2018
- Tersiana, Andra. *Metode penelitian*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018
- Wardana, Whisnu, and Nurdiyanto Nurdiyanto. "Analisis Kinerja Sistem Daerah Irigasi Bendung Karet Winong Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon." *Jurnal Konstruksi dan Infrastruktur* 5.4 (2020)
- Wijayanto, Dian, and M. M. SPi. *Pengantar manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019
- Winardi, Azmeri Azmeri, and Masimin Masimin. "Kajian Kinerja Sistem Irigasi DI DAERAH IRIGASI PANDRAH KABUPATEN BIREUEN." *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan* 3.2 (2020): 158-165.
- Wulandari, Phaureula Artha, and Emy Iryanie. *Pajak daerah dalam pendapatan asli daerah*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.





## ***Lampiran 1 Pedoman Wawancara***

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dalam penelitian dengan jalan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada Informan/ Narasumber yang dilakukan secara sistematis dengan berlandaskan pada tujuan dari penelitian

### **Daftar Pertanyaan**

#### **A. Dampak Irigasi Terhadap Pendapatan Petani Padi**

1. Babagaimana menurut bapak/ibu dampak pengairan (irigasi) terhadap pendapatan bapak/ibu sebagai petani padi?
2. Apakah ketersediaan air irigasi cukup membantu petani disini dalam memproduksi padi?
3. Berapa lama bapak/ibu bisa menikmati sarana infrastruktur pengairan disini sejak irigasi mulai digunakan?
4. Sejak adanya pengairan (irigasi). Apakah bapak/ibu merasa puas dengan pengelolaan irigasi yang dilakukan oleh pengelola irigasi setempat, misalnya dalam hal pembagian air?

#### **B. Faktor Yang Menyebabkan Tidak Efektifnya Jaringan Irigasi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan**

1. Apakah saluran irigasi yang dibangun pemerintah desa ini masih bermanfaat bagi masyarakat petani disini?
2. Apakah yang menyebabkan saluran irigasi tidak lagi berfungsi dengan baik?
3. Apa yang harus dilakukan pemerintah desa setempat maupun pemerintah daerah lainya supaya irigasi dapat berfungsi lagi dengan baik?
4. Bagaimana bapak/ibu dapat menanam padi dalam setahun tanpa mengandalkan air irigasi?
5. Bagaimana pendapatan panen bapak/ibu selama saluran irigasi tidak berfungsi ?

## ***Lampiran 2 Dokumentasi***



Wawancara dengan Bapak Anwar  
( ketua kelompok tani desa parekaju )



Wawancara dengan Bapak sirajuddin  
( kepala desa parekaju )



Wawancara dengan Bapak Yunus. M  
( salah satu aparat desa parekaju )



Wawancara dengan Bapak Tandi. T  
( salah satu petani dsa parekaju )





SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 612 TAHUN 2022

TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** :
- a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program SI, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
  - b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
  5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan** : Penunjukan penguji dari ketua prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperturnya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 13 Oktober 2022



- Tembusan** :
1. Kabineto AUAK;
  2. Peringkat;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan;

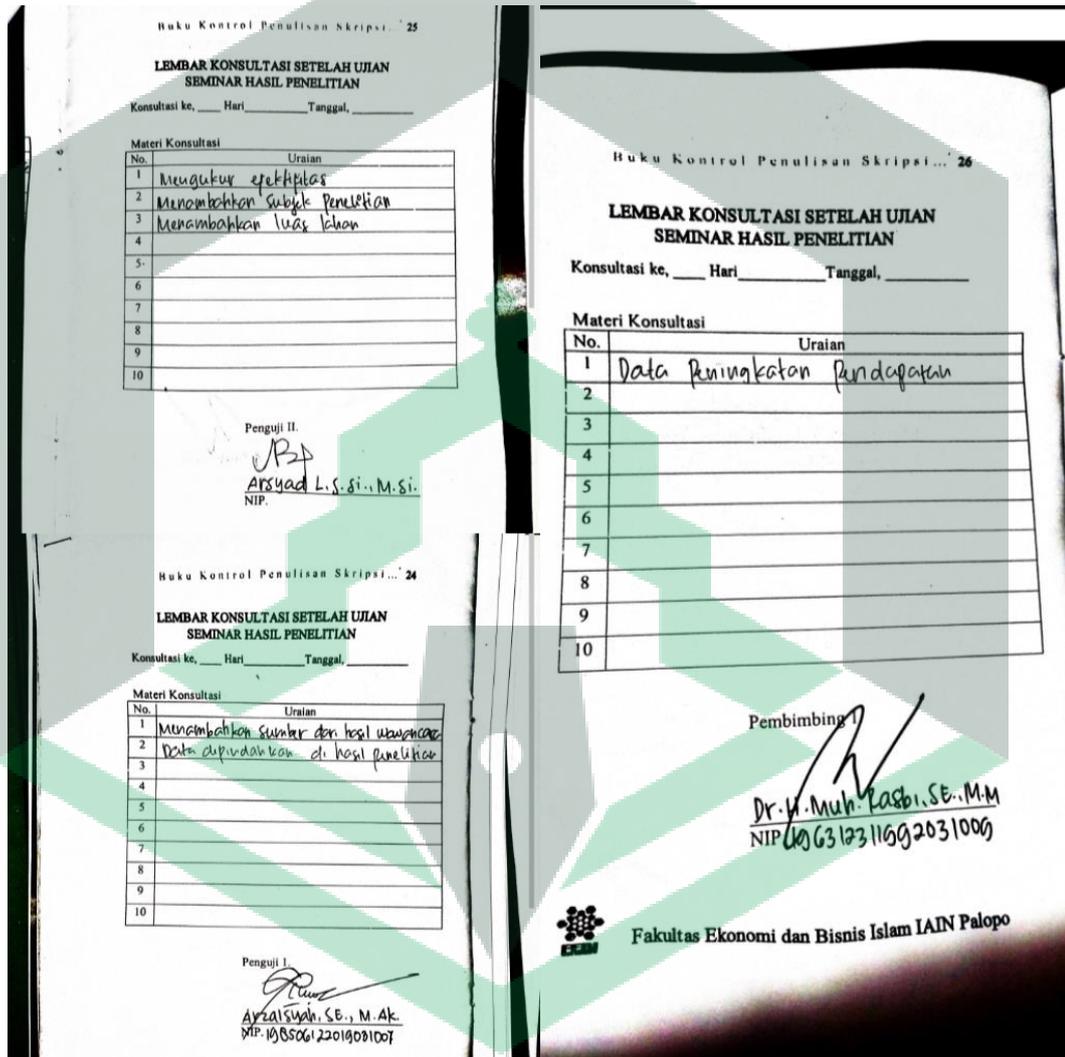
**LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 612 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

- I. Nama Mahasiswa** : Nur Fadila  
**NIM** : 18 0401 0036  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi** : Efektivitas Pengelolaan Irigasi dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.
- III. Tim Dosen Penguji** :
- Ketua Sidang** : Dr. Takdir, S.H., M.H.  
**Sekretaris** : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
**Penguji Utama (I)** : Arzaliyah, S.E., M.Ak.  
**Pembantu Penguji (II)** : Arsyad I., S.Si., M.Si.

Palopo, 13 Oktober 2022



# BUKU KONTROL



## KARTU KONTROL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 08524317571  
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

### KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : NUR FADILA  
 NIM : 18 0401 0036  
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa 21/04/2022	ARFIKA	EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA PALOPO	✓	Offline
2	Rabu 27/04/2022	ULFIANI DWI YANTI MAPPA	HUBUNGAN TINGKAT URBANISASI DAN TINGKAT KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KOTA PALOPO	✓	Online
3	Senin 13/06/2022	HARMINA JANUR	HUBUNGAN ANTARA PPR MASYARAKAT & PAT PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN LUWU (Studi Di Desa Kadong-kadong, Kecamatan Bejo Barat)	✓	Online
4	Kamis 16/06/2022	ABDUL KARIM	PENGARUH PELAYANAN SAMSAT PALOPO DAN MINAT MASYARAKAT UNTUK TAAT MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA PALOPO	✓	Offline
5	Kamis 30/06/2022	NUR AINUN	ANALISIS KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI DESA LAGEGO KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR)	✓	Offline
6	Senin 08/08/2022	NURHALIMA	PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (DESA TAMPA KEC. PONRANG SELATAN KAB LUWU)	✓	Offline
7	Kamis 11/08/2022	ROSLINA	ANALISIS KEEFEKTIVAN KETEPATAN WAKTU PEMBAYARAN PAJAK TERHADAP PEMULIHAN PEREKONOMIAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN LUWU	✓	Offline
8	Kamis 15/09/2022	SAKINAH HASKAR	ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP KETANAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PADANG TUJU KECAMATAN BUPON KABUPATEN LUWU	✓	Offline
9	Selasa 27/09/2022	Nyara fikayanti	PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN PEMERINTAH DAN JUMLAH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI LUWU RAYA	✓	Offline
10	Rabu 28/08/2022	Andi ismi yanti	ANALISIS PROFITABILITAS USAHA TANI CENGKEH TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI CENGKEH DI KECAMATAN LAROMPONG	✓	Online

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

  
 Dr. Takdir., SH, MH  
 NIP.197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Efektivitas Pengelolaan Irigasi dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

Yang ditulis oleh :  
Nama : Nur Fadila  
NIM : 18 0401 0036  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 15 November 2022  
Pembimbing

  
Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M.  
NIP.196312311992031009

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

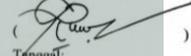
Skripsi berjudul Efektivitas Pengelolaan Irigasi dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu oleh Nur Fadila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0036, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 25 Oktober 2022 bertepatan dengan 29 Rabiul Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., M.H  
Ketua Sidang/Penguji
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A  
Sekertaris Sidang/Penguji
3. Arzalsyah, S.E., M.Ak  
Penguji I
4. Arsyad L, S.Si., M.Si.  
Penguji II
5. Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M.  
Pembimbing Utama/Penguji

(  )  
Tanggal:

(  )  
Tanggal:

(  )  
Tanggal:

(  )  
Tanggal:

(  )  
Tanggal:

## NOTA DINAS PEMBIMBING DAN PENGUJI

<p><i>Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M.</i></p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b></p> <p>Lamp. :- Hal : skripsi an. Nur Fadila</p> <p>Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Palopo</p> <p><i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i></p> <p>Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:</p> <p>Nama : Nur Fadila NIM : 18 0401 0036 Program Studi : Ekonomi Syariah Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Irigasi dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.</p> <p>Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian <i>munaqasyah</i>. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya. <i>wassalamu 'alaikum wr. wb.</i></p> <p style="text-align: right;">Palopo, 15 November 2022 Pembimbing</p> <p style="text-align: right;"><i>Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M.</i> NIP. 196312311992031009</p>	<p>Arzalsyah, S.E., M.Ak. Arsyad L, S.Si., M.Si. Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M.</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>NOTA DINAS TIM PENGUJI</b></p> <p>Lamp. :- Hal : skripsi an. Nur Fadila Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Palopo</p> <p><i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i></p> <p>Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil peneliti terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:</p> <p>Nama : Nur Fadila NIM : 18 0401 0036 Program Studi : Ekonomi Syariah Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Irigasi dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Parekaju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.</p> <p>Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian <i>munaqasyah</i>. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya. <i>wassalamu 'alaikum wr. wb.</i></p> <p>1. Arzalsyah, S.E., M.Ak. Penguji I Tanggal: ( )</p> <p>2. Arsyad L, S.Si., M.Si. Penguji II Tanggal: ( )</p> <p>3. Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M. Pembimbing Utama/ Penguji Tanggal: ( )</p>
---	--

## SURAT KET.BEBAS MATA KULIAH



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: febi@ainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.ainpalopo.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN

NOMOR: B224/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Nur Fadila

NIM : 18 0401 0036

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2022 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Februari 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

## SURAT KET. MARTIKULASI

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**Syahadah**  
Nomor: In.19/PP/PT/MAHAD AL-JAMI'AH/01/IV/2019

Diberikan kepada:  
**NUR FADILA**  
NIM : 18 0401 0036

Setelah mengikuti Program Ma'had al-jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut baik sesuai dengan peraturan yang berlaku  
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua April Dua Ribu Sembilan Belas

  
Kepala Unit  
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo  
**Dr. Mardil Takwin, M.H.**  
NIP. 19680503 199803 1 005

  
NUR FADILA  
NIP. 19980301 199803 1 004

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**TRANSKRIP NILAI**  
MAHASISWA PROGRAM MAHAD AL-JAMI'AH

N A M A : NUR FADILA  
N I M : 18 0401 0036  
K E L O M P O K : EKIS B

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Ukumul Qur'an	I	90	B+
2	Pengamalan Sunnah	I	80	B+
3	Pengamalan Sunnah	II	85	A-
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	85	A-
<b>J U M L A H</b>			340	
<b>RATA-RATA</b>			85.00	

Predikat Kelulusan : **Amir/ Baik / Cukup / Kurang**

Palopo, 2 April 2019  
Kepala Unit  
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo  
  
**Dr. Mardil Takwin, M.H.**  
NIP. 19680503 199803 1 005

## SERTIFIKAT OSCAR/PEMBAHARUAN



# TRANSKIP NILAI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK  
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : NUR FADILA  
NIM : 18 0401 0036

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : Ekonomi Syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,50	2	7,00	A-
14	PENGANTAR MANAGEMEN	3,00	2	6,00	B
15	ULUMUL HADIST	3,25	2	6,50	B+
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,00	2	6,00	B
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	4,00	2	8,00	A+
19	APLIKASI KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,50	2	7,00	A-
21	PENGANTAR AKUNTANSI	3,75	2	7,50	A
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	3,75	3	11,25	A
1	BAHASA ARAB	3,00	2	6,00	B
2	BAHASA INDONESIA	3,50	2	7,00	A-
3	BAHASA INGGRIS	2,75	2	5,50	B-
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	4,00	2	8,00	A+
5	MBTA	4,00	2	8,00	A+
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,50	2	7,00	A-
7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3,75	2	7,50	A
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2,75	2	5,50	B-
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,50	2	7,00	A-
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,25	2	6,50	B+
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,50	2	7,00	A-
12	TAUHIID	3,00	2	6,00	B
23	ULUMUL QURAN	4,00	2	8,00	A+
24	AKUNTANSI BANK DAN KEUANGAN SYARIAH	2,25	2	4,50	C
25	ASURANSI SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
26	ETIKA BISNIS ISLAM	3,75	3	11,25	A
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,00	3	9,00	B
28	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,75	3	11,25	A
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,00	3	9,00	B
31	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
32	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,75	3	11,25	A
33	ASPEK HUKUM EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
34	EKONOMI MANAGERIAL	3,75	2	7,50	A
35	EKONOMI POLITIK	3,50	2	7,00	A-
36	EKONOMI PUBLIK	3,75	2	7,50	A

KONOMI MONETER ISLAM	3,25	2	6,50	B+
AWAIDUL FIQHIYAH	3,50	2	7,00	A-
KONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,25	2	6,50	B+
MANAJEMEN KEUANGAN	3,50	3	10,50	A-
ERPajakan	3,75	2	7,50	A
IQHI MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
KEWIRAUSAHAAN	3,75	2	7,50	A
MANAJEMEN PEMASARAN	3,25	2	6,50	B+
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,25	2	6,50	B+
STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	4,00	3	12,00	A+
EKONOMI SDA DAN LINGKUNGAN	3,50	3	10,50	A-
MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	3,75	3	11,25	A
KOMUNIKASI PEMASARAN	3,50	2	7,00	A-
PEREKONOMIAN INDONESIA	3,50	2	7,00	A-
METODE PENELITIAN EKONOMI	2,75	3	8,25	B-
EKONOMI INTERNASIONAL	3,50	2	7,00	A-
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,00	3	9,00	B
EKONOMI PERENCANAAN PEMBANGUNAN	3,75	3	11,25	A
EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN	3,75	3	11,25	A
EKONOMI AGROBISNIS PEDESAAN	3,25	3	9,75	B+
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	3,50	3	10,50	A-
EKONOMETRIKA	3,50	3	10,50	A-
KOMPRESIF	3,50	2	7,00	A-
KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
MUNAQASYAH		4	0,00	0
		147	500,75	

Prestasi Kumulatif : 3,41  
Kredit : 147

Palopo, 14 November 2022



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

TOFEL



**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**  
This is to certify that

**Nurfadila**

achieve the following score on the  
ONLINE TOEFL PREDICTION TEST  
Scholars Official

Listening Comprehension:	43
Structure & Written Expression:	40
Reading Comprehension:	37
Total:	400



**SYARIFUL IMAM H.C. M.PD**  
Founder & CEO Scholars  
Official

11 July 2021



**VERA NURSYARAH, M.PD**  
Founder & COO Scholars  
Official

## KWITANSI PEMBAYARAN UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

Menerangkan bahwa:

Nama : NURFADILA  
NIM : 18 04010036  
Semester/Prodi : IX / EKIS - B  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d IX.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 SEPTEMBER 2022  
an.Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha

  
Saepul, S.Ag., M.Pd.I  
NIP19720715 200604 1001

## CEK PLAGIASI/TURNITIN

Efektivitas pengelolaan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani padi di desa parekaju kecamatan ponrang kabupaten luwu

### ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b> SIMILARITY INDEX	<b>22%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>7%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://e-ppid.luwutimurkab.go.id">e-ppid.luwutimurkab.go.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://ejournal2.pnp.ac.id">ejournal2.pnp.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<b>1%</b>

docplayer.info

## RIWAYAT HIDUP



**Nur fadila** ,lahir di parekaju pada tanggal 21 Oktober 2000. Penulis merupakan anak ke tiga dari 5 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Alm. Muhammad Amin dan Ibu yunita. Saat ini penulis bertempat tinggal di dusun buntu lobo desa parekaju kecamatan ponrang kabupaten luwu. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2012 di SD 61 Mario. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Belopa dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo ( IAIN) Palopo dan penulis memilih Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.